



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN ANAK USIA SEKOLAH DALAM  
PROSES BELAJAR *ONLINE* DI KELURAHAN  
PANAIKANG RT 10/RW 003**

**PENELITIAN NON- EKSPERIMENTAL**

**OLEH:**

**IMANIAR ROSARI (C1714201022)**

**LELY CAROLIN LATULOLA (C1714201028)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2021**



## **SKRIPSI**

# **HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN TINGKAT KECEMASAN ANAK USIA SEKOLAH DALAM PROSES BELAJAR *ONLINE* DI KELURAHAN PANAIKANG RT 10/RW 003**

## **PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH:**

**IMANIAR ROSARI (C1714201022)**

**LELY CAROLIN LATULOLA (C1714201028)**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2021**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Imaniar Rosari (C1714201022)
2. Lely Carolin Latulola (C1714201028)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan ini yang kami buat sengan sebenar benarnya.

Makassar, 20 April 2020

Yang menyatakan,



Imaniar Rosari



Lely Carolin Latulola

**HALAMAN PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN ANAK USIA SEKOLAH DALAM  
PROSES BELAJAR *ONLINE* DI KELURAHAN  
PANAİKANG RT 10/RW 003**

Diajukan Oleh:

**IMANIAR ROSARI (C1714201022)**

**LELY CAROLIN LATULOLOLA (C1714201028)**

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



**(Sr. Anita Sampe, SJMJ.,Ns.,MAN)**  
NIND: 0917107402

**Pembimbing II**



**(Yunita Carolina.,Ns.,M.Kep)**  
NIND: 0904078805

**Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama**



**(Fransiska Anita,Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB)**  
NIND: 0913098201

**HALAMAN PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN ANAK USIA SEKOLAH DALAM  
PROSES BELAJAR *ONLINE* DI KELURAHAN  
PANAİKANG RT 10/RW 003**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**IMANIAR ROSARI (C1714201022)  
LELY CAROLIN LATULOLOLA (C1714201028)**

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

**Pembimbing I**

**(Sr. Anita Sampe, SJMJ, Ns, MAN)  
NIND:0917107402**

**Pembimbing II**

**(Yunita Carolina, Ns., M.Kep)  
NIND: 0904078805**

Telah Diuji dan Dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 20  
April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima Susunan  
Dewan Penguji

**Penguji I**

**(Rosmina Situngkir, SKM., Ns., M.Kes)  
NIDN: 0925117501**

**Penguji II**

**(Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN.)  
NIDN: 0913058903**

Makassar, 20 April 2021

Program S1 Keperawatan dan Ners  
Kecia STIK Stella Maris Makassar



**(Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes)  
NIDN: 0928027101**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imaniar Rosari (C1714201022)

Lely Carolin Latulola (C1714201028)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggali informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 07 April 2021

Yang menyatakan :



Imaniar Rosari



Lely Carolin Latulola

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan pertolongannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Peran Orang Tua Dengan Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah Dalam Proses Belajar Online Di Kelurahan Panaikang RT 10/ RW 003”**.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si,Ns.,M.Kes. selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama.
3. Mathilda Matha Paseno, Ns.,M.Kes. selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, keuangan, Sarana dan Prasarana.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.M.Kes. selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi.
5. Mery sambo, Ns.,M.Kep. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners.
6. Asrijal Barkri, Ns.,M.Kep selaku Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
7. Mery Solon, Ns.,M.Kes. selaku Ketua Unit Penjamin mutu
8. Sr. Anita Sampe, SJMJ.,Ns.,MAN selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.

9. Yunita Carolina.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.
10. Rosmina Situngkir,SKM.,Ns.,M.Kes selaku penguji I yang telah memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
11. Euis Dedeh Komariah, Ns. selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
12. Seluruh staf dosen, pengajar dan pegawai di STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan arahan dan masukan selama kami menempuh pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
13. Ketua RT 10 yang telah menerima dan mengizinkan kami untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
14. Orang tua dari Imaniar Rosari yaitu, Simon Resu (Ayah), Maria Salama (Ibu), Serta orang tua dari Lely Carolin Latulola yaitu Arcilaus Latulola (Ayah) dan Novalin Latulola (ibu), serta sanak saudara penulis yang selalu memberikan semangat, doa serta dukungan baik moril maupun materi.
15. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Sarjana keperawatan kelas A angkatan 2017 STIK Stella Maris Makassar serta sahabat-sahabat yang tidak berhenti untuk memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak sempat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami dapat melakukan penelitian.

Makassar, April 2021

Penulis



**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN TINGKAT KECEMASAN  
ANAK USIA SEKOLAH DALAM PROSES BELAJAR *ONLINE* DI  
KELURAHAN PANAİKANG RT10/RW 003**

**(Dibimbing Sr. Anita Sampe & Yunita Carolina)  
IMANIAR ROSARI (C1714201022)  
LELY CAROLIN LATULOLA (C1714201028)**

**ABSTRAK**

Metode pembelajaran *online* yang dilakukan selama masa pandemik menyebabkan sekolah mengalami beberapa kendala selama proses belajar mengajar seperti kesulitan mendengarkan penjelasan guru dikarenakan masalah jaringan. Sehingga dibutuhkan peran orang tua dalam membimbing anak agar tidak menimbulkan kecemasan pada anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah dalam proses belajar *online* di Kelurahan Panaikang RT10/RW003. Jenis penelitian non eksperimental dengan desain *Cross Sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 52 anak beserta orang tuanya. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling* dengan jumlah 34 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menggunakan uji *chi-square* tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$  dan diperoleh hasil  $p=0,000$  yang berarti  $p<\alpha$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah dalam proses belajar *online* di Kelurahan Panaikang RT10/RW003. Peran orang tua adalah untuk membimbing, memotivasi, memfasilitasi, dan mendidik anaknya sehingga anak usia sekolah tidak mengalami kecemasan dalam belajar *online*.

**Kata kunci: Peran Orang Tua, Tingkat Kecemasan anak, pembelajaran *online***

**Kepustakaan: 2010-2020**

**THE RELATIONSHIP OF THE PARENTS ROLE WITH THE LEVEL OF ANXIETY SCHOOL AGE CHILDREN IN THE ONLINE LEARNING PROCESS DURING IN KELURAHAN PANAİKANG RT10/RW003**

**(Supervised by Sr. Anita Sampe & Yunita Carolina)  
IMANIAR ROSARI (C1714201022)  
LELY CAROLIN LATULOLA (C1714201028)**

**ABSTRACT**

*A method of learning online during the pandemics causes schools to experience several problems for the learning process as difficulty in listening to teachers' explanations because of internet connection problems. in this case, it takes the parent's role in guiding children to avoid anxiety for children. The purpose of this research is to find the relationship the role of parents to the level of anxiety school-age children in the learning process online in Kelurahan Panaikang RT10/RW003. The kind of research is non-experimental by design cross-sectional. The amount of population in this research is 52 children with their parents. The sample used the technique probability sampling with those simple random sampling of 34 respondents. The research instruments used a questionnaire. The results used the chi-square test with a significance level of  $\alpha = 0.05$  and the results obtained were  $p = 0.000$ , which means  $p < \alpha$ . This shows that there a relationship between the role of parents with anxiety level school-age children in the process of online learning in Kelurahan Panaikang RT10 / RW003. The role of parents is must be able to guide, motivate, facilitate, and educating their children so that children in school-age period would not have anxiety in learning online.*

**Keywords: Parents Role, School Children , Anxiety Level  
Literature: 2010-2020**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG DEPAN .....	i
HALAMAN SAMBUNG DALAM .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat Teoritis .....	5
2. Bagi Peneliti .....	5
3. Bagi Responden .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Umum Konsep Anak Usia Sekolah .....	6
1. Definisi Anak Usia Sekolah .....	6
2. Tumbuh Kembang Anak .....	6
B. Tinjauan Umum Pembelajaran <i>Online</i> .....	10
1. Definisi Pembelajaran <i>Online</i> .....	10
2. Dampak Pembelajaran <i>Online</i> .....	10
3. Efektivitas Pembelajaran <i>Online</i> .....	11
C. Tinjauan Umum Peran Orang Tua .....	11
1. Definisi Orang Tua .....	11
2. Peran Orang Tua .....	12
D. Tinjauan Umum Kecemasan .....	12
1. Definisi Kecemasan .....	12
2. Konsep Kecemasan .....	13
3. Penyebab Kecemasan Anak .....	14
4. Alat ukur kecemasan .....	15
5. Kecemasan Anak .....	16

<b>BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kerangka Konseptual .....	17
B. Hipotesis Penelitian.....	18
C. Definisi Operasional .....	19
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
C. Populasi dan Sampel .....	20
D. Instrumen Penelitian.....	22
E. Pengumpulan Data.....	22
F. Pengolahan Data.....	24
G. Analisa Data .....	25
1. Analisa Univariat .....	25
2. Analisa Bivariat .....	25
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	26
B. Pembahasan .....	31
C. Keterbatasan Penelitian .....	36
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR BAGAN

Tabel 3.1 Bagan Kerangka Konseptual .....	21
---	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Tabel Definisi Operasional .....	22
Tabel 5.1 distribusi frekuensi berdasarkan umur orang tua .....	29
Tabel 5.2 distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan orang tua .....	29
Tabel 5.3 distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan orang tua.....	29
Tabel 5.4 distribusi frekuensi berdasarkan umur anak.....	30
Tabel 5.5 distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin anak .....	30
Tabel 5.6 distribusi frekuensi peran orang tua .....	30
Tabel 5.7 distribusi frekuensi kecemasan anak .....	31
Tabel 5.8 analisis ubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah dalam proses belajar <i>online</i> .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Jadwal Kegiatan
Lampiran II	: Surat Rekomendasi Penelitian
Lampiran III	: Lembar Permohonan Menjadi Reponden
Lampiran IV	: Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran V	: Kuesioner Peran Orang Tua
Lampiran VI	: Kuesioner Tingkat Kecemasan Anak
Lampiran VII	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran VIII	: Lembar Konsul
Lampiran IX	: Surat Uji Turnitin
Lampiran X	: Master Tabel
Lampiran XI	: Hasil Uji SPSS Dari Data Penelitian

## DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

%	: Persentase
/	: Per/atau
>	: Lebih besar dari
<	: Lebih kecil dari
$\alpha$	: Nilai Kemaknaan
$H_a$	: Hipotesis alternative
$H_0$	: Hipotesis nol
Depkes	: Departemen Kesehatan
WHO	: <i>World Health Organization</i>
COVID-19	: <i>Corona Virus Disease</i>
HARS	: <i>Hamilton Anxiety Ranting Scale</i>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini dunia sedang dilanda pandemik yang mengkhawatirkan yaitu *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Hampir semua negara di dunia (termasuk Indonesia) mengidap pandemik Covid-19 ini (WHO, 2020 dalam Fadli, 2020). Covid-19 merupakan penyakit yang dapat menular akibat virus tipe baru yaitu corona virus yang akan menimbulkan beberapa gejala umum seperti demam, kelemahan, batuk, kejang dan diare (Nugroho et al., 2020). Prevalensi Covid-19 pada bulan September 2020, meningkat pesat di dunia hingga mencapai 31.174.062 orang, dengan angka kematian secara keseluruhan mencapai 962.613 jiwa. Begitupun di Indonesia, juga terjadi peningkatan kasus Covid-19 di bulan September 2020 mencapai 257.388 orang, dengan angka kematian 9.977 jiwa, serta di Sulawesi Selatan bulan September mencatat bahwa kasus Covid-19 terkonfirmasi kasus baru mencapai 14.524 jiwa (Kemenkes, 2020). Adanya peningkatan prevalensi Covid-19 ini, maka pemerintah menyatakan bahwa Sulawesi Selatan masuk dalam zona merah, sehingga pemerintah mengeluarkan peraturan bagi semua sekolah yang ada di Sulawesi Selatan untuk melakukan pembelajaran secara *online* (Peraturan Pemerintah Sulsel, 2020).

Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang mempertemukan siswa dan guru yang menggunakan teknologi digital dalam melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan internet walaupun di tempat yang berbeda. Pembelajaran *online* ini sangat berpengaruh besar bagi siswa-siswi dan guru. Pembelajaran *online* mengharuskan siswa-siswi maupun guru harus menguasai media pembelajaran *online* (Setiawan, 2019). Dampak pembelajaran *online* yang dirasakan anak usia sekolah dalam proses belajar yaitu belum ada sarana dan prasarana

yang memadai di rumah, tugas yang diberikan guru sangat banyak dan waktu pengumpulannya terbatas, kendala yang biasa terjadi juga tidak ada pengalaman belajar jarak jauh karena yang sering dilaksanakan belajar melalui tatap muka dengan guru dan sering berinteraksi dengan teman-temannya hal ini yang membuat banyak siswa-siswi yang cemas (Syah, 2020).

Dampak pembelajaran *online*, sering dijumpai karena kesulitan dalam mengerjakan tugas sesuai dengan batas waktu yang diberikan, memiliki keterbatasan untuk dapat mengakses internet, menghadapi berbagai kendala lain seperti gagal dalam mengirim tugas, tidak tepat waktu mengikuti kelas, serta kesusahan dalam memahami penjelasan yang diberikan guru, dan akan merasa khawatir menghadapi materi ditingkat selanjutnya. Kendala tersebut membuat munculnya kecemasan bagi siswa, yang berpotensi terhadap penurunan nilai ujian hingga ketidaksiapan menghadapi tingkat selanjutnya (Wati, 2015). Menurut Umam (2020) dalam (Lilawati 2020), kendala pembelajaran *online*, terkadang muncul masalah dari guru, seperti mengganti waktu pemberian materi dengan tugas lain, hal ini yang membuat siswa mengeluh karena tugas menjadi lebih banyak. Hal inilah yang membuat siswa merasa cemas karena tugas yang diberikan sangat banyak dan pengumpulan tugas memiliki rentang waktu yang cepat.

Anak usia sekolah (10–12 tahun) berdasarkan tahap perkembangan psikologinya anak dalam tahap rajin dan berusaha mencapai sesuatu yang diinginkan terutama apabila bernilai sosial atau bermanfaat bagi kelompoknya. Tugas perkembangan anak diusia ini dalam perkembangan fisik, kognitif, emosional, sosial, berbicara dan berbahasa. Sehingga pada usia ini anak seharusnya lebih aktif Namun karena adanya Covid-19 ini maka anak diharuskan untuk belajar dan bermain di rumah (Suwargarini & Mubin, 2014). Perkembangan proses pembelajaran anak usia sekolah sangat dikaitkan dengan belajar dan bermain (Alwi & Sugiono, 2019).

Pembelajaran *online* dari rumah, harus dengan pengawasan untuk dapat mengurangi dampak dari kendala yang alami anak ketika belajar. Oleh karena itu, orang tua menjadi solusi efektif membuat anak akan merasa nyaman, damai, dan tenteram di rumah, sehingga dapat membentuk kepribadian anak dengan cara bimbingan serta dapat mengontrol perkembangan anak. Orang tua memegang peranan penting dalam kewajiban dan tanggung jawab kepada anaknya, khususnya dalam bidang pendidikan formal dan non formal. Peran yang dimaksud ialah sebagai pembimbing, fasilitator, motivator dan pengarah atau *director* (Lilawati, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya tentang peran orang tua dalam melaksanakan pembelajaran di rumah pada saat pandemi Covid-19 yang dikemukakan oleh Cahyati & Kusumah (2020), menyatakan bahwa orang tua bisa menjadi guru dirumah untuk membimbing anaknya dalam proses pembelajaran *online*. Sedangkan kecemasan anak dalam pembelajaran *online* dapat disebabkan karena belum ada sarana dan prasarana di rumah yang memadai dan tugas yang diberikan sangat banyak dan pengumpulannya terbatas (Oktawirawan, 2020).

Fenomena yang terjadi pada kecamatan Panakukang Kelurahan Panaikan RT 10/RW 003 didapatkan bahwa ada sebagian besar anak-anak yang mengalami kecemasan saat belajar *online* dan peran orang tua di daerah tersebut juga berbeda-beda dikarenakan aktivitas dan pekerjaan yang dilakukan. Dari hasil wawancara dari beberapa keluarga yang memiliki anak usia 10, 11 dan 12 tahun menyatakan bahwa anaknya yang usia 10 tahun sulit untuk mengikuti pembelajaran *online* dikarenakan lebih suka bermain, anak usia 11 tahun menyatakan bahwa pembelajaran dari rumah sangat membosankan karena tidak dapat bertemu dengan teman-teman sekolah sedangkan anaknya yang berusia 12 tahun lebih mudah mengikuti pembelajaran *online* tetapi lebih merasa cemas karena tugas yang diberikan oleh gurunya sulit untuk dimengerti dan waktu pengumpulan tugasnya yang sangat terbatas yang

membuatnya merasa khawatir tidak dapat mengumpulkan tugasnya tepat waktu. Tetapi menurut orang tuanya dengan adanya pembelajaran *online* ini para orang tua lebih merasa senang dan tidak merasa khawatir dengan anaknya karena mereka bisa langsung menemani dan membimbing anaknya secara langsung dalam mengerjakan tugasnya ataupun memantau dalam proses pembelajaran *online*.

Berdasarkan latar belakang pernyataan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Peran Orang Tua dengan Tingkat Kecemasan Anak Usia sekolah dalam proses belajar *Online* di Kelurahan Panaikang RT 10/RW 003”.

## **B. Rumusan Masalah**

Penerapan pembelajaran online akibat adanya Covid-19 banyak siswa yang merasa cemas dan tertekan dengan adanya pembelajaran dari rumah, dikarenakan banyak tugas yang diberikan oleh gurunya dan waktu mengerjakan tugas yang terlalu singkat, akibatnya siswa merasa bingung pada saat mengerjakan tugas. Hal ini membuat para orang tua harus menyediakan waktu untuk mendampingi anak-anak mereka dalam proses pembelajaran, banyak orang tua juga beranggapan bahwa lewat pembelajaran dari rumah bisa membuat ikatan orang tua dengan anak makin erat.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka masalah yang dirumuskan oleh peneliti yaitu apakah terdapat hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah Selama proses pembelajaran *online* di Kelurahan Panaikang RT 10/RW 003.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah dalam proses belajar *online*.

### **2. Tujuan Khusus**

- 1) Mengidentifikasi peran orang tua dalam proses pembelajaran *online*
- 2) Mengidentifikasi tingkat kecemasan anak usia sekolah
- 3) Mengetahui hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah dalam proses belajar *online*

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dan penerapannya, khususnya tentang peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah dalam proses belajar *online*.

### **2. Manfaat Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam merancang, melaksanakan penelitian dan menambah pengetahuan peneliti tentang peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah dalam proses belajar *online*.

### **3. Manfaat Bagi Responden**

Memberikan info kepada masyarakat khusus bagi orang tua tentang peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah dalam proses belajar *online*.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Anak Usia Sekolah**

##### **1. Definisi Anak Usia Sekolah**

Menurut Depkes RI (2009) dalam (Amin dan Juniati 2017), mengatakan bahwa anak usia sekolah berdasarkan kategori dalam usia 6-11 tahun.

Anak diusia sekolah yang berumur 6-12 tahun, memiliki perbedaan intelegensi, kemampuan dalam berbahasa dan perkembangan fisik (Walansendow, 2016).

Pada masa ini juga biasanya disebut masa pertengahan atau masa laten yang merupakan masa untuk memiliki tantangan baru (Istiqomah & Suyadi, 2019).

Menurut Erick (2017) dalam (Nurlalia Wuri Utami 2018), Anak usia sekolah merupakan anak usia 6-12 tahun bersekolah, memiliki kemampuan yang cukup, rasa ingin tahu, dapat bertanggung jawab atas tindakannya, dan dapat beradaptasi dengan lingkungan baru.

##### **2. Tumbuh-Kembang Anak Usia Sekolah**

###### **a. Perkembangan Intelektual**

Menurut teori *Piaget* (1980) dalam Ibda (2015), mengatakan bahwa perkembangan terbagi atas empat tahapan yaitu :

###### **1) Tahap Sensori-Motor**

Pada tahap neonatus sampai anak berumur dua tahun. Anak mulai mengenal dunia melalui panca indra yang mulai berkembang serta aktivitas motor. Dimana aktivitas berfikir berpusat pada indra (sensori) dan gerak (motorik) sehingga anak mampu mengenal lingkungannya.

2) Tahap Pra-Operasional

Tahap ini menunjukkan aktivitas kognitif untuk menghadapi segala hal diluar dirinya. Anak mampu mengerti realitas lingkungannya dengan menggunakan tanda dan simbol.

3) Tahap Operasional Konkrit

Tahap ini anak menggunakan logika pada objek fisik Sehingga, anak dapat melakukan penalaran secara logis terhadap sesuatu yang bersifat nyata.

4) Tahap Operasional Formal

Anak pada tahap menggunakan logika yang konkret terhadap suatu objek. Dimana anak melakukan panlaran secara logis terhadap sesuatu yang bersifat nyata (Desmita, 2016).

b. Perkembangan Moral

Perkembangan moral adalah suatu bentuk perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan norma interaksi manusia (Febriana & Aziz, 2018). Menurut Kohlberg (2019), mengemukakan tentang tiga macam tahapan yaitu pra konvensional, konvensional dan post konvensional

1) Pra konvensional

Pada tahap ini terbagi menjadi dua jenis yaitu ketaatan pada hukuman dan individualisme. Tahapan perkembangan kepatuhan dan hukuman biasanya terjadi dalam proses pengungkapan gagasan pada anak dan orang dewasa. Pada tahap ini aturan bersifat tetap dan absolut sehingga dapat mengikuti aturan dan terhindar dari hukuman. Tentukan opini pada tahap individualisme ini dan evaluasi tindakan seseorang sesuai kebutuhan.

2) Konvensional

Tahap ini berfokus pada interpersonal yang biasa disebut "*good boy-good girl*" perkembangan ini difokuskan untuk memenuhi harapan dan peran sosial.

### 3) Post Konvensional

Pada tahap ini orang dapat menghargai perbedaan nilai, pandangan dan keyakinan. Norma hukum sangat penting agar dapat melindungi dan membela masyarakat.

### c. Perkembangan Psikososial

Menurut Erikson (1994) dalam (Dautzenberg 2015), tahap ini mempunyai konfrontasi personal yang melibatkan masalah pada saat itu. Perubahan ego dipengaruhi oleh individual, adat dan keberhasilan. Konsep ini menunjukkan pentingnya genetika dan lingkungan dengan basis epigenetik. Berhasil menyelesaikan setiap krisis diri sangat penting untuk pertumbuhan terbaik individu. Adapun tahap-tahap perkembangan yang dikembangkan oleh Erikson:

#### 1) Tahap kepercayaan dan ketidakpercayaan (0-1 tahun)

Pada tahap ini, bayi sangat membutuhkan perhatian dan kehangatan sang ibu agar dapat mengembangkan kepercayaan dan kemampuan menumbuhkan keinginan.

#### 2) Otonomi dan rasa malu (1-3 tahun)

Anak itu dapat mengatakan bahwa dia mengendalikan tubuhnya. Orang tua harus membimbing dan mengajar anak-anak mereka untuk mengontrol keinginan mereka, tetapi tidak melalui perlakuan kasar. Idealnya, anak akan beradaptasi dengan dirinya sendiri dengan mempelajari norma-norma sosial tanpa kehilangan pemahaman.

#### 3) *Tahap Initiative versus Guilt (3-6 tahun)*

Anak mulai berpikir serta sadar akan tingkah lakunya. Jika tahap ini tidak berhasil, anak tidak akan berani mengambil keputusan, oleh karena itu ketika besar nanti ia tidak ingin mengembangkan harapannya sendiri. Namun, jika ia bisa melewati tahap ini, maka kemampuan diri yang ia peroleh akan berperan dalam kehidupan.



- 4) Industri dan kompleks rendah diri (6-12 tahun)  
Anak-anak belajar kesenangan dan kepuasan saat menyelesaikan tugas sekolah. Solusi yang berhasil akan memungkinkan anak-anak untuk memecahkan masalah dan bangga dengan pencapaian mereka.
- 5) Tahap identitas dan kebingungan peran (12-18 tahun)  
Anak mulai memasuki masa puber dan menemukan jati dirinya sendiri. Selama masa transisi antara anak-anak dan dunia orang dewasa, remaja penyandang disabilitas intelektual masih belum bisa Memikul tanggung jawab yang sama seperti orang dewasa. Pada tahap ini remaja akan mencoba banyak hal untuk mengetahui siapa dirinya.
- 6) Keintiman dan isolasi (dewasa muda)  
Pada tahap ini kita akan belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain. Kegagalan membangun ikatan sosial dapat menyebabkan perasaan kesepian. Mereka yang berhasil mengatasinya, maka teknik memperoleh diri adalah cinta.
- 7) Tahap pembangkitan dan stagnasi (masa dewasa menengah)  
Seseorang memberikan kontribusi kepada dunia dengan imbalan segala sesuatu yang diberikan dunia kepadanya, dan juga akan melakukan sesuatu untuk menjamin kelangsungan generasi mendatang. Kegagalan menghasilkan opini akan membuat seseorang merasa bahwa hidupnya tidak berharga dan membosankan. Jika individu berhasil mengatasi tantangan tersebut, keterampilan yang telah mereka kuasai akan mendapat perhatian.
- 8) Tahap *Ego Integrity versus Despair* (masa dewasa akhir)  
Pada tingkat lanjut, mereka juga dapat mengingat masa lalu dengan melihat makna, ketenangan dan integritas. Individu dapat melihat kembali masa lalu untuk mengintegrasikan

tujuan hidup yang telah saya kejar selama bertahun-tahun. Kegagalan yang dialami bisa menimbulkan perasaan putus asa.

## **B. Pembelajaran *Online***

### **1. Defenisi Pembelajaran *Online***

Pembelajaran *Online* adalah pembelajaran yang mempertemukan siswa dan guru yang menggunakan teknologi digital dalam melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan internet walaupun di tempat yang berbeda (Setiawan, 2019). Pembelajaran *online* menuntut guru dan siswa-siswi untuk menguasai media pembelajaran *online* seperti *classroom*, *edmodo*, *whatsapp*, *zoom* dan *google meet* (Simatupang, 2020)

Menurut Moore & Galyen (2011) dalam (Firman & Rahayu 2020), yang menyatakan bahwa. Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang membutuhkan jaringan internet dengan aksesibilitas, fleksibilitas, konektivitas, dan berbagai jenis pembelajaran lainnya.

### **2. Dampak Pembelajaran *Online***

Menurut Wardhani & Krisnani (2020), menyatakan bahwa dampak pembelajaran *online* bagi guru, siswa-siswi dan orang tua:

- a. Guru harus menguasai teknologi informasi karena sangat dibutuhkan dalam metode pembelajaran *online*. Guru mampu menguasai materi yang akan disampaikan agar proses pengajaran berjalan secara efektif dan ilmu yang diberikan tersampaikan agar siswa-siswi tidak merasa jenuh dalam menerima pelajaran. Dampak lain juga masalah kuota yang sangat dibutuhkan guru dalam proses pembelajaran *online*.
- b. Siswa harus mampu beradaptasi dengan pembelajaran *online*, dan daya serap siswa-siswi dalam menerima pelajaran yang

diberikan berbeda-beda sehingga sangat berdampak pada prestasi dan motivasi siswa-siswi.

- c. Orang tua dituntut untuk membimbing dan mendampingi anaknya dalam pembelajaran *online*, hal ini yang berdampak kepada orang tua sehingga mendapatkan tugas tambahan untuk sebagai guru di rumah. Kendala yang lain juga yaitu penambahan biaya kuota internet yang semakin besar yang dibutuhkan anaknya dalam pembelajaran *online* selama di rumah.

### 3. Efektivitas Pembelajaran *Online*

Adapun pendapat dari Putria (2020), tentang efektivitas pembelajaran *online* yaitu :

- a. Guru, siswa-siswi, dan orang tua dapat mengetahui kemajuan teknologi saat ini
- b. Guru dan siswa-siswi dapat menggunakan aplikasi-aplikasi dalam proses pembelajaran *online*
- c. Guru dan orang tua selalu memberikan dorongan dan semangat bagi anak-anaknya melalui proses belajar *online*
- d. Siswa-siswi mampu menumbuhkan kemandirian belajar di rumah
- e. Orang tua dapat mengontrol anaknya serta membimbing, dan mendampingi dalam proses belajar *online* di rumah.

## C. Peran Orang Tua

### 1. Definisi Orang Tua

Orang tua merupakan bagian tidak terpisahkan dari keluarga, terdiri dari orang tua dan ayah, dan mereka dibentuk melalui hubungan perkawinan yang sah dalam keluarga. Kehidupan keluarga adalah tempat anak-anak belajar (Rohmat, 2010).

Menurut Tafsir (2004) dalam (Hemawati 2016), yang mengatakan bahwa fungsi keluarga adalah mendidik dalam keadaan krisis untuk dapat menciptakan keharmonisan dalam keluarga.

Orang tua merupakan tempat solusi efektif bagi anak sehingga akan merasa nyaman, damai dan tentram dirumah, sehingga dapat membentuk kepribadian anak dengan cara bimbingan serta dapat mengontrol perkembangan anak (Lilawati, 2020).

## **2. Peran Orang Tua Selama Belajar *Online* Di Rumah**

Peran orang tua dengan anaknya memiliki kewajiban dan tanggung jawab baik dalam pendidikan formal maupun non formal.

Menurut Lilawati (2020), mengatakan bahwa pembelajaran daring dirumah sangat dibutuhkan peran orang tua seperti :

- a. Mendampingi anaknya belajar *online*.
- b. Menjadi fasilitator dimana orang tua menyediakan sarana dan prasarana kepada anak agar dapat melakukan pembelajaran *online*.
- c. Memberikan motivator serta semangat untuk anak dalam melaksanakan pembelajaran *online*, agar anak bisa mendapatkan prestasi yang bagus.
- d. Peran orang tua sebagai pengarah atau *director*.

## **D. Kecemasan**

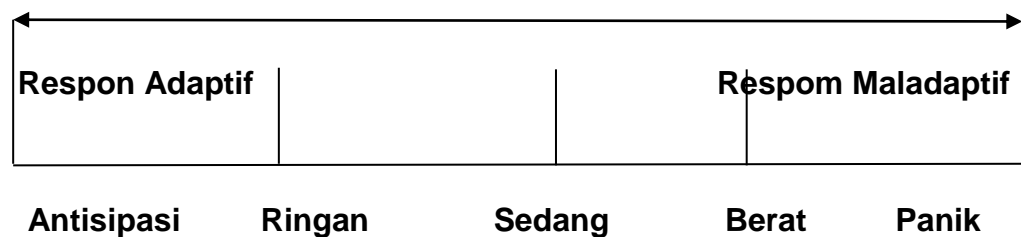
### **1. Definisi Kecemasan**

Menurut Kusumawatu dan Hartono (2010) dalam (Wati 2015), Kecemasan atau ansietas ialah perasaan emosi seseorang atau pengalaman subjektif seseorang. Kecemasan merupakan suatu kondisi yang membuat orang merasa tidak nyaman, sehingga kecemasan berhubungan dengan perasaan yang tidak pasti dan tidak berdaya.

Semua orang bisa merasakan kecemasan. Kecemasan adalah rasa taut yang teradang tida diketahui penyebabnya atau mungkin penyakit mental jangka lama yang disebabkan oleh stress yang mendalam (Pardede & Simangunsong, 2020).

Kecemasan adalah sebuah perasaan ditandai dengan adanya emosi atau perasaan negatif sehingga menyebabkan ketegangan tubuh yang kuat dimana seseorang dapat mengantisipasi bahaya yang akan terjadi kita dapat melihatnya dari tiga sistem respon yang saling berkaitan, yaitu dari sistem fisik, sistem kognisi, dan sistem perilaku (Mathius, 2019).

## 2. Konsep Kecemasan



Menurut Peplau dalam (Suliswati 2005), individu mengalami empat tingkat yaitu :

### a. Kecemasan Ringan

Ini mungkin disebabkan oleh stres harian. Orang masih berhati-hati tentang bidang persepsi yang luas dan meningkatkan indera mereka untuk memotivasi orang untuk memecahkan masalah secara efektif dan menghasilkan kreativitas. Contoh; orang akan mengikuti ujian.

### b. Kecemasan Sedang

Seseorang memusatkan perhatiannya pada pikiran untuk menjadi pusat perhatian, dan bidang persepsi telah menyusut, sehingga dapat melakukan sesuatu ke arah yang diberikan oleh orang lain. Contoh; keluarga menghadapi perpecahan (berantakan).

c. Kecemasan Berat

Bidang persepsi pribadi sempit, sehingga fokus ke detail semakin mengecil (spesifik), dan mereka tidak bisa memikirkan yang lain. Untuk mengurangi kecemasan, perlu fokus pada bidang lain. Contoh; sandera.

d. Panik

Kehilangan kendali pribadi, kehilangan perhatian. Kehilangan kendali berarti seseorang tidak dapat melakukan apapun dengan diberikan perintah. Aktivitas meningkat menyebabkan penurunan kemampuan berinteraksi, distorsi persepsi serta hilangnya daya pikir rasional, serta tidak berfungsi dengan baik. Biasanya disertai kebingungan.

### **3. Penyebab Kecemasan Anak Dalam Pembelajaran *Online***

Menurut Oktawirawan (2020), faktor yang mempengaruhi perkembangan reaksi cemas:

a. Lingkungan

Lingkungan sangat memengaruhi cara siswa berpikir dan orang lain. Ini karena pengalaman dengan keluarga, teman, dan lainnya.

b. Emosi yang ditekan

Cemas biasanya terjadi pada orang yang tidak dapat mendapatkan solusi untuk hubungan interpersonal. Ini terutama benar ketika seseorang menekan amarah atau depresi untuk waktu yang lama.

c. Guru

Guru yang banyak memberikan pembelajaran dan tugas yang harus diselesaikan serta waktu pengumpulannya sangat singkat.

d. Kuota Internet

Koneksi internet merupakan masalah utama yang berdampak besar pada proses pembelajaran *online*. Jika siswa tidak mampu membeli kuota internet, mereka akan merasa cemas, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran online. Selain itu, lingkungan jaringan yang tidak stabil membuat siswa khawatir apakah ada kendala lain.

#### 4. Alat Ukur Kecemasan

Tingkat Kecemasan dapat diukur dengan menggunakan alat ukur *HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale)*. Menurut skala *HARS* terdapat 14 gejala yang nampak pada anak maupun orang dewasa yang mengalami kecemasan.

Skala *HARS* menilai Kecemasan terdiri dari 14 macam, meliputi:

- a. Kecemasan, prasangka buruk, ketakutan akan pikiran dan perasaan mudah tersinggung.
- b. Ketegangan: Individu tersebut merasa gugup, gelisah, gemetar, mudah menangis dan mudah mengantuk, tidak dapat istirahat, gugup dan mudah ketakutan.
- c. Ketakutan: Takut pada kegelapan, orang asing, hidup sendiri, hewan besar, dan orang ramai.
- d. Gangguan tidur: sulit mulai tidur, bangun di malam hari, sulit tidur, mimpi buruk, dan ketakutan.
- e. Gangguan kecerdasan: Kurang perhatian, ingatan buruk.
- f. Perasaan depresi: Kehilangan minat, kurang menikmati hobi, kesedihan dan perasaan akan berfluktuasi sepanjang hari.
- g. Gejala somatik: Otot pegal, kaku, otot berkedut, gigi mengunyah, suara tidak stabil.

- h. Gejala sensorik: Tinnitus, penglihatan kabur, tersipu atau pucat, merasa lemah dan ditusuk.
- i. Gejala kardiovaskuler: Getaran hebat, nyeri dada, denyut nadi keras, mengantuk, kehilangan detak jantung.
- j. Gejala pernapasan: Tekanan dada, sesak napas, sering bernafas, sesak nafas atau sesak nafas.
- k. Gejala *gastrointestinal*: Kesulitan menelan, perut dingin, gangguan pencernaan, nyeri sebelum dan sesudah makan, mulas, perut kembung, mual, muntah, susah buang air besar.
- l. Gejala *urogenital*: sering kencing, *amenorrhoe*, *menorrhagia*, *frigid*, ejakulasi *praecoeks*, ereksi lemah, dan impotensi.
- m. Gejala otonom: Mulut kering, tersipu, mudah berkeringat, pusing dan rambut tegak.
- n. Perilaku sewaktu wawancara: Gelisah, tangan gemetar, cemberut, ketegangan wajah, tonus otot meningkat, sesak napas dan kemerahan (Wati,2015).

## 5. Kecemasan Anak dalam Pembelajaran *Online*

Selama masa pandemik Covid-19 pembelajaran *online* mulai dilakukan yang meimbulkan kecemasan atau tekanan bagi siswa. Alasan kecemasan ini membuat siswa kurang memahami materi yang diberikan, kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah, memiliki akses internet yang terbatas, dan menghadapi berbagai kendala teknis, seperti pekerjaan rumah tidak berhasil, terlambat masuk kelas, kesulitan mendengarkan penjelasan dan perasaan guru. cemas. Bahan menghadapi tingkat berikutnya. Hal ini dapat menyebabkan siswa khawatir bahwa nilai tes mereka akan berkurang hingga mereka tidak siap untuk menghadapi level berikutnya. Siswa juga khawatir ketika pembelajaran kembali normal, mereka tidak akan dapat mempelajari materi baru dengan benar karena tidak memahami materi sebelumnya (Wati 2015).



## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

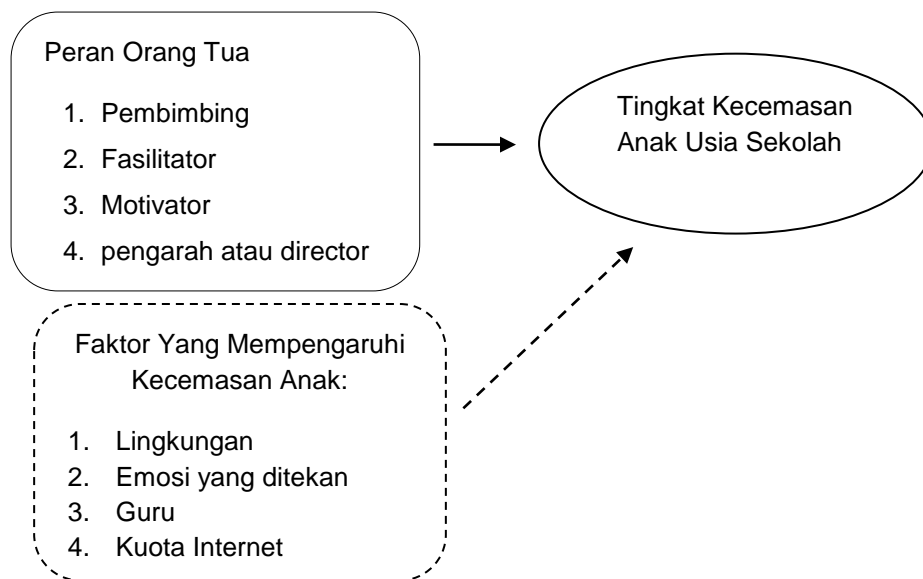
#### A. Kerangka Konseptual

Dimasa Covid-19, banyak siswa sekolah dasar yang merasa stres dan cemas akibat pembelajaran *online* karena banyaknya tugas yang dilakukan dan terbatasnya waktu untuk mengumpulkan pekerjaan rumah. Peran orang tua ketika menghadapi kecemasan dalam proses pembelajaran online yaitu peran guru, fasilitator, motivasi dan orang tua dirumah sebagai pengarah atau *director* (Lilawati, 2020).

Kecemasan merupakan suatu kondisi yang Membuat orang merasa tidak nyaman, jadi kecemasan terkait dengan ketidakpastian dan ketidakberdayaan (Wati, 2015).

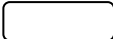
Kerangka konseptual dalam penelitian ini menggambarkan apakah ada “Hubungan Peran Orang Tua dengan Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah dalam Proses Belajar *Online* Di Kelurahan Panaikang RT 10/ RW 003”.

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah peran orang tua, dan variabel terikat ialah tingkat kecemasan anak usia sekolah. Kerangka konseptual dapat dilihat dibawa ini :




**Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konseptual**

Keterangan:

 Variabel Independen

 Variabel Dependen

 Garis Penghubung

## B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerang konseptual yang digambarkan, dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu: “Ada Hubungan Peran Orang Tua dengan Tingkat Kecemasan Anak Usia sekolah dalam Proses Belajar *Online* Di Kelurahan Panaikang RT 10/ RW 003”.

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Independen: Peran Orang Tua

**TABEL 3.2**

Definisi Operasional	Paramater	Cara ukur	Skala Ukur	Skor
Membimbing, memotivasi, memfasilitasi, dan mendidik anak agar mereka dapat mengontrol perkembangan anak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembimbing</li> <li>2. Fasilitator</li> <li>3. Motivator</li> <li>4. Pengarah atau <i>director</i></li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	<p>Kurang jika jawaban responden 16 sampai 32</p> <p>Cukup jika jawaban responden 33 sampai 48</p> <p>Baik jika jawaban responden 49 sampai 64</p>

#### 2 Variabel Dependen: Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah

Definisi Operasional	Paramater	Cara ukur	Skala Ukur	Skor
Seseorang yang mengalami perasaan takut, khawatir, hal ini dapat menimbulkan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya.	<p>Skala <i>HARS (Hamilton Anxiety Ranting Scale)</i> yang merupakan alat ukur tingkat kecemasan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan cemas</li> <li>2. Ketegangan</li> <li>3. Gangguan kecerdasan</li> <li>4. Perilaku sewaktu wawancara</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	<p>cemas ringan jika jawaban responden &lt;18</p> <p>cemas sedang jika jawaban responden 19 sampai 36</p> <p>cemas berat jika jawaban responden 37 sampai 54'</p> <p>panik jika jawaban responden 55 sampai 72</p>

## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan non eksperimental. Penelitian ini bersifat korelasional untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terkait. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, dimana variabel independen dan dependen hanya diukur satu kali (Nursalam, 2017).

Pada penelitian ini variabel yang diteliti ialah hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah dalam proses belajar *online* di Kelurahan Panaikang RT 10/RW 003.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Panaikang RT 10/RW 003 mulai tanggal 1 sampai 4 Februari 2021

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini ialah anak usia sekolah (10-12 tahun) dalam proses belajar *online* yaitu 52 anak beserta orang tua.

##### **2. Sampel**

Sampel penelitian ini ialah anak usia 10-12 tahun beserta orang tuanya yang berjumlah 34 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan menggunakan metode *simple random sampling*, dimana pengambilan sampel secara acak dilakukan tanpa memperhatikan stratifikasi secara keseluruhan, sehingga setiap populasi mempunyai peluang yang

sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Adapun cara menemukan jumlah sampel minimal menggunakan rumus:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot P \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{52 \cdot (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,1)^2(52 - 1) + (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$n = \frac{52 \times 3,84 \times 0,25}{0,01 \cdot (51) + (3,84)(0,25)}$$

$$n = \frac{50}{0,51 + 0,97}$$

$$n = 34$$

Keterangan:

n : perkiraan jumlah sampel

N : Perkiraan besar populasi

Z : nilai standar normal untuk  $\alpha$  (1,96)

p : perkiraan proporsi (0,5)

q : 1-p (0,5)

d : tarif signifikansi yang dipilih (10%=0,1)

Kriteria penelitian:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Orang tua yang memiliki anak usia sekolah (10-12 tahun) dalam proses belajar *online*
- 2) Anak usia sekolah (10-12 tahun) dalam proses belajar *online*
- 3) Anak yang bersedia menjadi responden
- 4) Orang tua yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Orang tua yang tidak bersedia menjadi responden

### 3. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian yaitu menggunakan kuesioner dengan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang terdiri dari:

#### a. Data Demografi

Kuesioner ini berisi data demografi anak terdiri dari: nama (inisial), jenis kelamin, umur. Data demografi orang tua meliputi: nama (singkatan), umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan.

#### b. Pengukuran Peran Orang Tua

Menurut Haerudin (2020), menyatakan bahwa pengukuran Peran Orang tua menggunakan skala *Linkert* dengan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban yaitu pernyataan tentang pengetahuan sebanyak 16 butir pernyataan yang terdiri dari 8 pernyataan positif dikuesioner (1, 2, 5, 6, 9, 10, 13, 14) dan terdapat 8 pernyataan negatif (3, 4, 7, 8, 11, 12, 15, 16) dengan skala Ordinal, dimana bila responden menjawab Selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), tidak pernah (1) untuk pernyataan positif sedangkan pernyataan negatif selalu (1), sering (2), kadang-kadang (3), tidak pernah (4).

#### c. Kuesioner Kecemasan Anak

Menurut Wahyudi (2019), untuk mengukur tingkat kecemasan dengan menggunakan skala *HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale)* dengan cara dichecklist (√) pada pertanyaan tentang tingkat kecemasan anak yang terdiri dari 18 pertanyaan dengan kriteria Tidak pernah (0), pernah (1), kadang-kadang (2), selalu (3), Sering (4).

### 4. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data ini menggunakan kuesioner terkait peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah (10-12 tahun) dalam proses belajar pembelajaran *online* di masa Covid-19 dilakukan melalui beberapa prosedur:

- a. Meminta rekomendasi dari pihak institusi kampus STIK Stella Maris Makassar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin ke Kesbampol untuk mengambil data awal dan izin penelitian di Kelurahan Panaikang.
- c. Mengambil surat izin yang sudah disetujui ke bagian personalia
- d. Pengambilan data awal dan izin penelitian di Kelurahan Panaikang.
- e. Melakukan kunjungan langsung ke Kelurahan Panaikang untuk membagikan kuesioner kepada setiap responden.
- f. Peneliti menemui setiap responden dan melakukan perkenalan.
- g. Peneliti menjelaskan tujuan pengisian kuesioner dan manfaat penelitian secara singkat kepada responden.
- h. Selama proses pengisian kuesioner peneliti tidak boleh membantu memberi jawaban kepada responden. Tujuannya untuk mendapatkan data betul-betul murni jawaban dari responden.

Dalam pengumpulan data, narasumber diberi kesempatan untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan, jika ada yang kurang jelas, narasumber berkesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada peneliti (Nursalam, 2017). Beberapa etika yang harus diperhatikan pada penelitian, ialah sebagai berikut

1) *Informed Consent*

Formulir persetujuan ini diberikan kepada subjek penelitian dalam memenuhi kriteria inklusi disertai dengan jadwal penelitian dan manfaat penelitian. Jika subjek menolak, peneliti tidak akan menegakkan dan menghormati hak-haknya.

2) *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden, dan sebagai gantinya peneliti hanya menulis inisial atau memberi kode

### 3) *Confidentiality*

Informasi dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan kelompok data tertentu yang dapat ditampilkan. Data yang didapat disimpan dalam disk dimana hanya peneliti dan pembimbing yang dapat mengaksesnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data berdasarkan variabel penelitian diperoleh dengan dua cara: dua cara:

#### a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti.

#### b) Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang didapat langsung dari Kelurahan Panaikang RT 10/RW 003.

## 5. Pengolahan dan Penyajian Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data, peneliti mengolah data menggunakan program komputer melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### a. *Editing* (Penyunting)

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap semua data yang telah terkumpul, dilakukan pengecekan kelengkapan data untuk memastikan data yang diperoleh lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

### b. *Coding* (Pemberian Kode)

Dalam tahap ini peneliti akan memberi kode pada data yang didapat dari kuesioner sehingga dapat menjadi lebih ringkas.

### c. *Tabulating* (Tabulasi)

Setelah memberikan kode selanjutnya kita memasukan data dari hasil penelitian sesuai dengan semua data yang ada pada kuesioner ke



dalam bentuk tabel dengan kriteria kemudian diolah dengan bantuan komputer (Nursalam, 2017).

## 6. Analisa Data

Setelah melakukan *editing*, entri data, dan tabulasi, maka selanjutnya dilakukan uji analisis melalui 2 cara, yaitu:

### a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap masing-masing variabel penelitian yaitu peran orang tua (independen) dan tingkat kecemasan anak usia sekolah (10-12 tahun) (dependen) dengan tujuan untuk mengetahui presentasi dari tiap variabel yang diteliti.

### b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen, skala yang digunakan dalam pengukuran variabel adalah skala kategorik dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ) untuk mengetahui hubungan anatara peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah dalam proses pembelajaran *online*, dan diolah dengan SPSS (*Statistical Package And Social Scienses*) versi 24.

Dengan Kriteria:

- 1) Jika  $p < \alpha$   $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan anatara peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah dalam proses pembelajaran *online*.
- 2) Jika  $P \geq \alpha$   $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya tidak ada hubungan antara peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah dalam proses belajar *online*.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Pengantar

Penelitian dilakukan pada tanggal 1-4 Februari 2021 di Kelurahan Panaikang RT 10/RW 003. Jumlah responden yang diteliti ada 34 orang, yaitu orang tua dan anak sekolah usia 10-12 tahun. Penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang merupakan data utama. Sesuai dengan tujuan penelitian, digunakan program SPSS untuk mengolah data yang terkumpul di komputer. Selanjutnya peneliti akan melakukan analisis univariat terhadap masing-masing variabel berupa tabel distribusi frekuensi, dan mengetahui hubungan antara variabel bebas (peran orang tua) dan variabel terikat (tingkat kecemasan anak usia sekolah) melalui analisis bivariat dengan menggunakan *uji chi-square*, nilai- $p < 0,05$ .

##### 2. Gambaran Lokasi Penelitian

Kelurahan Panaikang RT 10/RW 003 terletak di Kecamatan Panakukan Kota Makassar. Kelurahan Panaikang dengan memiliki luas wilayah 2,35 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 62 RT dan 7 RW. yang termasuk dalam RW 003 meliputi RT 02, 03, 04, 06, 07, 08, 09, 10. Pada RT 10 memiliki jumlah penduduk 96 kepala keluarga, yang memiliki anak usia 10-12 tahun sekitar 52 orang anak.

##### 3. Penyajian Karakteristik Data Umum

###### a. Karakteristik Orang Tua

Karakteristik orang tua meliputi umur, tingkat pendidikan, pekerjaan. Distribusi frekuensi responden dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Orang Tua  
Di Kelurahan Panaikang RT 10/RW 003  
Bulan Februari 2021

Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
25-35 (dewasa awal)	7	20,6%
36-45 (dewasa akhir)	26	76,5%
>45 (lansia awal)	1	2,9%
Total	34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.1 diperoleh data jumlah responden terkecil pada umur >45 (lansia awal) sebanyak 1 responden (2,9%) dan jumlah responden terbesar pada umur 36-45 (dewasa akhir) sebanyak 26 responden (76,5%).

Tabel 5.2  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Orang Tua Di Kelurahan Panaikang RT 10/RW 003  
Bulan Februari 2021

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	2	5,9%
SMP	3	8,8%
SMA	21	61,8%
PT	8	23,5%
Total	34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh data jumlah responden terkecil pada pendidikan SD sebanyak 2 responden (5,9%) dan jumlah responden terbesar pada pendidikan SMA sebanyak 21 responden (61,8%).

Tabel 5.3  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua Di  
Kelurahan Panaikang RT 10/RW 003  
Bulan Februari 2021

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	16	47,1%
Wiraswasta	10	29,4%
PNS	8	23,5%
Total	34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh data jumlah responden terkecil pada pekerjaan orang tua sebagai PNS sebanyak 8 responden (20,6%) dan jumlah responden terbesar IRT sebanyak 16 responden (50%).

b. Karakteristik Anak

Karakteristik kecemasan anak meliputi umur dan jenis kelamin. Distribusi frekuensi responden dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.4  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Anak Di Kelurahan  
Panaikang RT 10/RW 003  
Bulan Februari 2021

Umur ( Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
10	13	38,2%
11	11	32,4%
12	10	29,4%
Total	34	100%

Sumber data: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.4 diperoleh data jumlah responden terkecil pada anak berumur 12 tahun sebanyak 10 responden (29,4%) dan jumlah responden terbesar sebanyak 10 tahun sebanyak 13 responden (38,2%).

Tabel 5.5  
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Pada Anak Di Kelurahan  
Panaikang RT 10/RW 003  
Bulan Februari 2021

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	16	47,1%
Perempuan	18	52,9%
Total	34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.5 diperoleh data bahwa jumlah responden terkecil berada pada kelompok jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 responden (47,1%), sedangkan jumlah responden terbesar berada pada kelompok jenis kelamin perempuan sebanyak 18 responden (52,9%).

#### 4. Berdasarkan Analisa Variabel Yang Diteliti

##### a. Analisa Univariat

Tabel 5.6  
Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua Di Kelurahan  
Panaikang RT 10/RW 003  
Bulan Februari 2021

<b>Peran orang tua</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	15	44,1%
Cukup	5	14,7%
Kurang	14	41,2%
Total	34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.6 diperoleh data bahwa jumlah responden terkecil dalam kategori cukup sebanyak 5 responden (14,7%) dan jumlah responden terbesar dalam kategori baik sebanyak 15 responden (47,1%).

Tabel 5.7  
Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasana Anak Di  
Kelurahan Panaikang RT 10/RW 003  
Bulan Februari 2021

<b>Tingkat Kecemasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Cemas ringan	18	52,9%
Cemas sedang	2	5,9%
Cemas berat	13	38,2%
Panik	1	2,9%
Total	34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.7 diperoleh data bahwa jumlah data responden terkecil dalam kategori panik sebanyak 1 responden (2,9%) dan jumlah reponden terbesar dalam kategori cemas ringan sebanyak 18 responden (52,9%).

## b. Analisa Bivariat

Tabel 5.8  
Analisis Hubungan Peran Orang Tua Dengan Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah Dalam Proses Belajar Online

Peran orang tua	Cemas Ringan		Cemas Sedang		Cemas Berat		Panik		Total	%	p
	f	%	F	%	f	%	f	%			
Baik	14	93,9	1	6,7	0	0	0	0	15	100	0,000
Cukup	4	80,0	1	20,0	0	0	0	0	5	100	
Kurang	0	0	0	0	13	92,9	1	7,1	14	100	
Total	18	52,9	2	5,9	13	38,2	1	2,9	34	100	

Sumber: data primer

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian yang menggunakan uji *chi-square* tabel 3x4, didapatkan hasil bahwa *p value*= 0,000 dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Hasil menunjukkan bahwa 8 *cells* (66,7%) yang dimana nilai *expected count* kurang dari 5. Hal ini menunjukkan bahwa yang dilakukan tidak memenuhi syarat uji *chi-square*. Kemudian dilakukan uji alternative penggabungan sel yaitu variabel independen terdapat 3 kategori yang diubah menjadi 2 kategori dan variabel dependen terdapat 4 kategori diubah menjadi 2 kategori, sehingga tabel 3x4 digabung menjadi 2x2 yang kemudian akan diuji kembali menggunakan uji *chi-square*.

Tabel 5.9  
Analisis Hubungan Peran Orang Tua Dengan Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah Dalam Proses Belajar Online

Peran orang tua	Cemas ringan		Cemas berat		Total	%	p
	f	%	f	%			
Baik	20	58,8	0	0	20	100	0,000
Kurang	0	0	14	41,2	14	100	
Total	20	58,8	14	41,2	34	100	

Sumber: data primer

Uji bivariat yang Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa dari 34 responden didapatkan data peran orang tua dalam kategori baik dengan cemas ringan sebanyak 20 responden (58,8%), dan peran orang tua dalam kategori kurang dengan cemas berat sebanyak 14 responden (41,2%).

Hasil analisis data menggunakan uji statistik *fisher's exact test* yang diperoleh nilai *p value* = 0,000 dengan tarif signifikan sebesar ( $p < 0,05$ ), dengan demikian maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah dalam proses belajar *online* di Kelurahan Panaikang RT 10/ RW 003.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada orang tua dan anak-anak mengenai hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah dalam proses pembelajaran *online* di Kelurahan Panaikang RT 10/RW 003 dengan jumlah 34 responden menunjukkan bahwa peran orang tua baik dengan tingkat kecemasan anak dalam kategori ringan sebanyak 20 responden (58,8%). Dari hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan *p value* = 0,000 artinya ada hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah dalam proses belajar *online* di Kelurahan Panaikang RT 10/RW 003.

Peran orang tua baik dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 20 responden (58,8%) dikarenakan orang tua selalu memberikan bimbingan kepada anak, selalu memberikan motivasi dalam belajar, dan juga selalu mengarahkan anak untuk tidak merasakan cemas ketika mendapatkan tugas dari sekolah ataupun dalam belajar *online*. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan anak usia 10-12 tahun di Kelurahan Panaikang RT

10/RW 003 memiliki tingkat kecemasan ringan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilawati (2020), bahwa peran orang tua dalam mendampingi anak dalam belajar *online* sangat memberikan dampak positif kepada anak sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan yang dialami anak. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh Kurniati (2020), yang mengatakan bahwa orang tua yang selalu mendampingi anak dalam belajar *online* akan memberikan motivasi tersendiri bagi anak. Sehingga peneliti berasumsi bahwa peranan orang tua dalam mendampingi anak belajar *online* sangatlah penting untuk meringani kecemasan yang dirasakan oleh anak dan juga dapat memberikan motivasi tersendiri seperti orang tua ada disamping anaknya.

Akan tetapi kecemasan anak tidak hanya dipengaruhi oleh kurangnya peran orang tua, kecemasan anak juga dapat muncul dari tugas sekolah yang mungkin sebagian besar anak merasa sulit untuk mengerjakannya. Kecemasan dalam belajar *online* menimbulkan perasaan khawatir yang tidak jelas dan tidak menyenangkan karena ketidakyakinan akan kemampuan diri seseorang untuk berhasil mengatasi tugas-tugas sekolah (Vivin, 2019). Kecemasan yang dialami oleh anak dalam proses belajar *online* yaitu ketidakmampuan anak dalam menyelesaikan tugas yang di berikan dari sekolah, dan juga dikarenakan keterbatasan kuota internet. Selain itu juga anak yang mengalami cemas ringan dikarenakan anak mampu menggunakan teknologi dengan baik. Pada masa ini anak sudah terbiasa dalam penggunaan teknologi, karena rata-rata para orang tua sudah mulai memperkenalkan teknologi (HP) pada anaknya sejak mereka masih kecil sehingga membuat anak mampu beradaptasi saat melakukan pembelajaran *online* dan tidak sampai merasakan cemas yang berat (Eryadini, 2020).

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa responden dalam kategori peran orang tua baik dengan kecemasan anak ringan adalah



orang tua yang mampu membimbing, memotivasi, dan mengontrol perkembangan anak dalam belajar serta mampu memfasilitasi anaknya dalam belajar seperti orang tua mampu menyediakan alat yang digunakan untuk pembelajaran *online* (laptop/HP) dan juga kuota internet. Sehingga anak tidak akan mengalami kecemasan yang berat dalam proses pembelajaran *online*.

Selain itu, didapatkan hasil penelitian peran orang tua dalam kategori kurang dengan tingkat kecemasan anak berat sebanyak 14 responden (41,2%). Penelitian ini sejalan dengan Atiqoh (2020), menyatakan bahwa peran orang tua kurang dikarenakan kurangnya pengawasan dari orang tua dalam mendampingi anak belajar *online*, selain itu juga orang tua harus meluangkan waktu cukup banyak untuk menjadi guru di rumah. Sedangkan anak yang mengalami kecemasan berat disebabkan karena masalah kuota yang terbatas, tugas yang diberikan cukup banyak dengan kurun waktu yang singkat dan materi yang diberikan kurang dipahami (Syah, 2020). Penelitian ini juga didukung oleh Oktawirawan (2020), mengemukakan bahwa kecemasan anak dipengaruhi oleh lingkungan atau situasi tempat tinggal anak, dan juga dari guru yang banyak memberikan pembelajaran serta tugas yang harus dikumpul sesuai batas waktu yang ditentukan serta keterbatasan kuota internet yang merupakan masalah utama yang berdampak besar pada proses pembelajaran *online* yang bisa menyebabkan anak akan merasa cemas jika tidak dapat mengikuti pembelajaran *online*. Kendala lain dapat muncul dari keterbatasan sarana dan prasarana di rumah seperti kurangnya ketersediaan *wifi* sehingga kesulitan dalam mengakses jaringan internet yang dapat menghambat anak dalam proses pembelajaran *online*, hal inilah yang membuat anak merasa cemas dalam belajar *online*.

Menurut Yulianingsih (2020), mengemukakan bahwa salah satu penyebab kurangnya peranan orang tua yaitu karena

pekerjaan. Orang tua, akan semakin terbatas dalam memberikan waktu dan kesempatannya dalam mendidik atau membimbing anak-anaknya. Dari hasil penelitian ini didapatkan pekerjaan orang tua sebagian besar sebagai IRT (47,1%) orang tua yang hanya sebagai IRT dapat dengan lebih mudah mengalokasikan waktu dengan baik dalam mendidik serta mendampingi anak belajar *online*, sedangkan orang tua yang memiliki pekerjaan wiraswasta (29,4%) atau PNS (23,5%) mungkin akan sulit membagi waktu dalam bekerja serta mendidik dan membimbing anak, karena kesibukan orang tua yang menyebabkan kelelahan akan berdampak dalam menjalankan perannya dalam mendidik dan membimbing anak.

Menurut teori (Wardani & Ayriza 2020), yang menyatakan bahwa pentingnya peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah menggantikan tugas sebagai guru. Hal ini dapat menimbulkan kendala baru seperti orang tua tidak memiliki cukup waktu dalam mendampingi anaknya karena harus bekerja, selain itu ada beberapa orang tua yang kesulitan menggunakan *gadget* dan juga kurang memahami materi yang diberikan guru sehingga mengalami kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak. Selain itu, keadaan ekonomi orang tua juga sangat mempengaruhi dalam metode pembelajaran *online* karena membutuhkan biaya cukup besar untuk membeli kuota, sehingga jika orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhannya akan menyebabkan kecemasan pada anak. Sedangkan orang tua yang memiliki perekonomian mapan akan mampu memenuhi fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar *online* (Eka Selviana et al., 2020).

Kendala lain juga, dilihat dari usia orang tua yang dimana dari hasil penelitian didapatkan orang tua yang memiliki usia 36-45 tahun (dewasa akhir) (76,5%). Menurut (Cahyati & Kusumah 2020), mengatakan bahwa usia dewasa akhir mampu menjalankan perannya secara optimal dikarenakan dasar berfikir lebih luas. Dimana pada usia ini lebih matang dalam berfikir sehingga dapat memiliki pengalaman

yang banyak dalam mendidik anak sedangkan orang tua yang memiliki usia lebih muda belum mampu melakukannya perannya secara baik dikarenakan belum ada pengalaman yang cukup dalam mendidik anak.

Selain itu juga, tingkat pendidikan orang tua dapat mempengaruhi perannya dalam membimbing anak belajar *online*. Dari hasil penelitian didapatkan orang tua yang berpendidikan SMA (61,8%) dan PT (23,5%). Menurut (Hariani 2020), mengatakan bahwa pendidikan sangatlah penting dalam mengembangkan pola pikir anak. Orang tua yang berpendidikan SMA sudah dianggap cukup dalam membimbing anak belajar *online* serta mampu memahami pentingnya pendidikan dan kemajuan teknologi yang semakin maju di masa ini, sedangkan tingkat pendidikan orang tua yang tinggi akan lebih luas wawasannya terhadap pendidikan maupun teknologi, mereka akan mengarahkan dan membimbing anaknya untuk terus menambah ilmu sehingga anak tersebut mempunyai minat yang tinggi untuk terus belajar.

Sehingga peneliti berasumsi, bahwa peran orang tua kurang dengan cemas berat disebabkan karena tugas yang diberikan cukup banyak serta adanya keterbatasan kuota yang dikarenakan kemampuan finansial tiap keluarga, dan belum ada sarana dan prasarana dirumah selain itu juga kurangnya perhatian membimbing anaknya dalam belajar *online* yang disebabkan oleh pekerjaan orang tua yang berbeda-beda, sehingga ada orang tua mampu mengalokasikan waktu dengan baik dalam mendidik serta mendampingi anak dalam belajar *online*, selain itu juga ada orang tua yang tidak memiliki cukup waktu dalam mendidik dan membimbing anak dalam belajar *online* dikarenakan terlalu sibuk dalam pekerjaannya dan juga kelelahan dalam bekerja sehingga tidak dapat mendampingi anak dalam belajar *online*. Hal ini juga dipengaruhi oleh usia orang tua dan tingkat pendidikan. Usia orang tua pada dewasa

akhir mampu melakukan perannya secara optimal karena memiliki pengalaman lebih matang, sedangkan tingkat pendidikan orang tua yang berpendidikan tinggi memiliki wawasannya lebih luas dalam memahami arti pendidikan dan kemajuan teknologi sehingga dalam melaksanakan tugasnya dalam membimbing anak dalam belajar *online* dapat lebih baik. Dan orang tua yang tingkat pendidikan menengah sudah dianggap cukup bisa dalam mendidik anak sehingga perannya sudah cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa peran orang tua baik kepada anak dalam belajar *online* melalui tindakan nyata seperti selalu membimbing anak dalam belajar, selalu memberikan motivasi kepada anak dan juga bisa memberi arahan kepada anak sehingga dapat menurunkan kecemasan yang dialami anak. Adapun beberapa alasan lain yang biasanya menimbulkan kecemasan pada anak yaitu belum ada sarana dan prasarana yang memadai di rumah seperti akses internet yang masih terbatas di beberapa daerah, dan juga tugas sekolah yang susah dikerjakan, terlambat mengikuti kelas karena kendalah jaringan, dan kesulitan mendengarkan penjelasan guru dikarenakan masalah jaringan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih ada keterbatasan berupa kelemahan dan hambatan yang dihadapi peneliti salah satunya yaitu:

1. Saat dilakukan pengumpulan data yang menggunakan kuesioner didapatkan ada responden yang menolak untuk menjadi responden.
2. Sampelnya heterogen dikarenakan sampel yang didapatkan pada anak sekolah berbeda-beda tempat sekolahnya.

3. Adanya pandemik covid-19 sehingga peneliti sulit dalam berinteraksi dengan responden sehingga sampel yang didapatkan sedikit.
4. Dikarenakan peneliti masih pemula mungkin terdapat kelemahan dalam sistematika penelitian ini.
5. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara sehingga ada kemungkinan responden tidak menjawab dengan jujur.
6. Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya mengambil sampel yang ada di Kelurahan Panaikan RT 10/ RW 003 sehingga ada kemungkinan perbedaan dalam sistem pembelajaran *online* dari tiap sekolah yang dirasakan oleh anak.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan terhadap 34 responden dari tanggal 1 februari sampai 4 Februari 2021, maka disimpulkan bahwa:

1. Peran orang tua dalam proses belajar *online* pada anak usia sekolah dalam kategori baik sebanyak 15 responden.
2. Tingkat kecemasan anak dalam proses belajar online dalam kategori ringan sebanyak 18 responden.
3. Ada hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah dalam proses belajar *online* di Kelurahan Panaikang RT 10/RW 003.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diselesaikan tentang hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah dalam proses belajar *online* di Kelurahan Panaikang RT10/RW 003 maka dapat diberikan beberapa saran guna perbaikan dan pemanfaatan penelitian antara lain :

##### **1. Bagi Orang Tua**

Dari penelitian ini diharapkan orang tua dapat memahami dan mampu menjalankan perannya sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan anak dalam belajar *online*.

##### **2. Bagi Peneliti**

Dari penelitian ini diharapkan peneliti dapat mendapatkan pengalaman baru dan memberikan wawasan baru dalam bidang keperawatan, terutama keperawatan psikologis mengenai peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak sekolah.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang belum diteliti yang berhubungan dengan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M., & Sugiono, E. (2019). *Manajemen Oikonomia Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar*. 15(2), 98–112. <http://journal.unas.ac.id/oikonamia/article/view/748/620>
- Amin, M. Al, & Juniati, D. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(6), 1–10. <https://www.google.com/search?q=jurnal+lasifikasi+umur+manusia+menurut+amin+dan+juniati+2017&oq=jurnal+lasifikasi+umur+manusia+menurut+amin+dan+juniati+2017&aqs=chrome..69i57.56560j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Atiqoh, L. N. (2020). Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.33474/thufuli.v2i1.6925>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 04(1), 152–159.
- Dautzenberg, B., Wilde, N. J., Strauss, E., Tulsy, D. S., Beatrix, W., Gods, D., Nederlanden, K. Der, Oranje-nassau, P. Van, Antwerpen, U., li, M. H., Slimstuderen, A., Omdat, B., Geneeskunde, A., Om, K., Slimstuderen, A., Omdat, B., Veld, R. M. G. O. P. H. E. T., Thunnissen, E., Von Hippel, P. T., ... Timmann, D. (2015). No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(1), 1–13.
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Eka Selviana, K. K. M., Ma, M. I., & Wadas, A. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas Iv Pada Pembelajaran Tematik Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung*.



- Erick, B. (2017). Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 51.
- Eryadini, N., Nafisah, D., Sidi, A., & Buana-lamongan, U. P. A. (2020). Psikologi Belajar Dalam Penerapan Distance Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 163–168.
- Fadli, F., Safruddin, S., Ahmad, A. S., Sumbara, S., & Baharuddin, R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), 57–65. <https://doi.org/10.17509/jpki.v6i1.24546>
- Febriana, E., & 'Aziz, H. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran untuk Menanamkan Nilai Moral Anak. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anaka Usia Dini*, 3(2), 115–130. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/7497/4860>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Haerudin, Cahyani, A., Sitihanifah, N., Setiani, R. N., Nurhayati, S., Oktaviani, V., & Sitorus, Y. I. (2020). Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19. *Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19, May*, 1–12.
- Hariani, F., Arbaini, W., & Putri, D. P. (2020). TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA: Antar Motivasi Belajar dan Kebiasaan Bermain Game Online. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 71. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.71-90>
- Hemawati. (2016). *Pendidikan Keluarga*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*,

3(1), 242904. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/197/178>

Istiqomah, H., & Suyadi, S. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus Di Sd Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta). *El Midad*, 11(2), 155–168. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v11i2.1900>

kemendes. (2020). *No Title*. <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-01-oktober-2020.X7zjw80zbIV>

Kohlberg, B. T. (2019). Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Teori Kohlberg. *Jipsindo*, 6(2), 131–145. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v6i2.28400>

Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>

Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>

Mathius, N. P. N. E. (2019). Tingkat Kecemasan Dental Anak Usia 7-12 Tahun yang akan Melakukan Ekstraksi Gigi di RSGM Maranatha. *Padjadjaran J Dent Res Student. Februari*, 3(1), 33–42. <http://jurnal.unpad.ac.id/pjdrs/article/viewFile/22486/11280>

Nugroho, W. D., C, W. I., Alanish, S. T., Istiqomah, N., & Cahyasari, I. (2020). Literature Review : Transmisi Covid-19 dari Manusia ke Manusia Di Asia. *Jurnal of Bionursing*, 2(2), 101–112. <http://bionursing.fikes.unsoed.ac.id/bion/index.php/bionursing/article/view>

- Nurlalia, Wuri Utami, T. C. (2018). *buku ajar keperawatan anak* (A. Idham (Ed.)). Leutikaprio.
- Nursalam. (2017). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (P. P. Lestasi (Ed.); Edisi 4). Salemba Medika.
- Oktawirawan, D. H. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 541. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v20i2.932>
- Pardede, J. A., & Simangunsong, M. M. (2020). Family Support with The Level of Preschool Children Anxiety in The Intravenous Installation. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 223–234. <https://doi.org/https://doi.org>
- Peraturan Pemerintah Sulsel.* (2020). <https://covid19.hukumonline.com/peraturan-perundang-undangan/peraturan-daerah/sulawesi-selatan/>
- Putria, H., Maulana, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 861–872. <https://doi.org/10.31004>
- Rohmat. (2010). Dan pola pengasuhan anak. *Yin Yang*, 5(1), 35–46. [file:///D:/KTI/kti/245-Article Text-479-1-10-20150303.pdf](file:///D:/KTI/kti/245-Article%20Text-479-1-10-20150303.pdf)
- Setiawan, A. R., Puspaningrum, M., & Umam, K. (2019). Pembelajaran Fiqh Mu'Āmalāt Berorientasi Literasi Finansial. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 187–192. <https://doi.org/10.17509/t.v6i2.20887>
- Simatupang, N. I., Rejeki, S., Sitohang, I., Patricia, A., Simatupang, I. M., Pendidikan, P., Universitas, K., & Indonesia, K. (2020). Efektivitas

Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(Coronavirus Disease (Covid-19)), 197–203. <https://doi.org/10.33541/jdp.v13i2.1754>

Suliswati, Tjie Anita Payapo, J. M. dk. (2005). *Konsep Dasar Keperawatan Jiwa*.

Suwargarini, R., & Mubin, M. F. (2014). Gambaran Psikologis: Konsep Diri Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Wilayah Banjir Rob Kelurahan Bandarharjo Semarang Utara. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(2), 124–132.

Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408>

Vivin, V. (2019). Kecemasan dan motivasi belajar. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(2), 240–257. <https://doi.org/10.30996/persona.v8i2.2276>

Wahyudi, I., Bahri, S., & Handayani, P. (2019). *Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Budaya Indonesia*. V(1), 135–138. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>

Walansendow, P., Mulyadi, N., & Hamel, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Prestasi Anak Usia Sekolah Di Sd Gmim Tumpengan Sea Dua Kecamatan Pineleng. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 4(2), 105493.

Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>

Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*,

7(1), 48. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28256>

Wati, S. E. (2015). Anxiety Of School-Age Childre (10 â 12 Years) Face Menarche At Mojoroto Village Kediri City. *Efektor*, 1(26), 66–72. <https://doi.org/10.29407/e.v2i2.82>

Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>

Lampiran I

Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																																				
2	ACC Judul																																				
3	Menyusun Proposal																																				
4	Pengambilan Data Awal																																				
5	Seminar Proposal																																				
6	Perbaikan Proposal																																				
7	Pelaksanaan Penelitian																																				
8	Penyusunan Skripsi																																				
9	Ujian Skripsi																																				
10	Perbaikan Skripsi																																				
11	Pengumpulan																																				



# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS

TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS

Jl. Maipa No. 19, Makassar Telp. (0411)-8005319, Website : [www.stikstellamarismks.ac.id](http://www.stikstellamarismks.ac.id) Email [stiksm\\_mks@yahoo.co.id](mailto:stiksm_mks@yahoo.co.id)

Nomor : 902 / STIK-SM / S1.368 / XII / 2020  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa

Kepada,  
Yth. Kepala Badan KESBANGPOL  
Kota Makassar  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa(i) Program Studi S1 Keperawatan, STIK Stella Maris Makassar, Tahun Akademik 2020/2021, melalui surat ini kami sampaikan bahwa untuk mendukung proses penyusunan Skripsi maka diperlukan untuk melaksanakan Pengambilan Data Awal dan Penelitian, dan olehnya kami mohonkan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini:

1. Nama : Imaniar Rosari  
NIM : C1714201022
2. Nama : Lely Carolin Latulola  
NIM : C1714201028

**Judul** : Hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah (10-12 Tahun) dalam proses belajar online di Kelurahan Panaikang RT 10 RW 003

Untuk melaksanakan Penelitian di Kelurahan Panaikang RT 10 RW 003. Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 23 Desember 2020

Ketua,



*Siphanus Abdo, S.Si., Ns., M.Kes.*

NIDN. 0928027101

Lampiran III

### LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth

Saudara (i) Calon Responden

Dengan hormat,

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

Nama : Imaniar Rosari

Nim : C1714201022

Nama : Lely Carolin Latulola

Nim : C1714201028

Akan mengadakan penelitian dengan judul: **“Hubungan Peran Orang Tua dengan Tingkat Kecemasan Anak usia sekolah (10-12 tahun) dalam Proses Belajar Online dimasa COVID-19 di Kelurahan Panaikang RT 10/RW 003”**.

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika saudara tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada ancaman bagi saudara dan keluarga. Jika saudara telah menjadi responden dan terjadi hal-hal yang merugikan, maka saudara diperbolehkan mengundurkan diri untuk tidak berpartisipasi pada penelitian ini.

Apabila saudara menyetujui, maka saya mohon kesediaan untuk menandatangani Lembar Persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya sertakan pada saat ini. Atas perhatian dan kesediaan saudara sebagai responden, saya ucapkan terima kasih.



Lampiran IV

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Judul Penelitian : **Hubungan Peran Orang Tua Dengan Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah (10-12 Tahun) Dalam Proses Belajar Online Dimasa COVID-19 Di Kelurahan Panaikang RT 10/ RW 003**

Peneliti : Imaniar Rosari  
: Lely Carolin Latulola

---

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No HP :

Menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang tujuan dari penelitian dan saya bersedia secara sukarela dan tanpa paksaan dari siapapun untuk berperan serta dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Peran Orang Tua dengan Tingkat Kecemasan Anak usia sekolah (10-12 tahun) dalam Proses Belajar Online dimasa COVID-19" yang dilaksanakan oleh Imariar Rosari dan Lely Carolin Latulola.

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak membahayakan fisik maupun jiwa saya dan penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu keperawatan.

Makassar, 01 Desember 2020

Responden

(.....)

Lampiran V

**Lembar Kuisisioner Peran Orang Tua**

Nama :  
Umur :  
Jenis kelamin : L/P

A. Kuisisioner Peran orang tua

Petunjuk pengisian kuisisioner

1. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan yaitu:

**Pernyataan Positif**

- 1) TP :Tidak Pernah
- 2) KK :Kadang-Kadang
- 3) SR :Sering
- 4) SL : Selalu

**pernyataan Negatif**

- 4) TP: Tidak pernah
- 3) KK:Kadang-Kadang
- 2) SR: Sering
- 1) SL: Selalu

Hasil dari skor :

Kurang: 16-32

Cukup: 33-48

Baik: 49-64

2. Berilah tanda  $\checkmark$  pada kotak yang telah disediakan.
3. Pastikan jawaban yang Jawablah dengan **jujur dan serius** sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya, karena jawaban Anda hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak berpengaruh terhadap nilai maupun hal lainnya.
4. Pernyataan dan pertanyaan di bawah ini tidak mempengaruhi nilai anak dalam pembelajaran sehari-hari
5. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya.

No	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
<b>A</b>	<b>PEMBIMBING</b>	(4)	(3)	(2)	(1)
1	Pembelajaran dirumah sangat efektif untuk diterapkan				
2	Melalui pembelajaran dirumah saya dapat melihat perkembangan anak saya dalam belajar				
3	Pembelajaran disekolah tidak lebih efektif dari pembelajaran dirumah				
4	Dalam pembelajaran disekolah saya tidak dapat melihat perkembangan anak saya dalam belajar				
<b>B</b>	<b>FASILITATOR</b>				
5	Sebagai orang tua saya mempersiapkan fasilitas/keperluan yang menunjang pembelajaran online (leptop, kuota internet)				
6	Sebagai orang tua, pembelajaran dirumah dapat meningkatkan pengetahuan, Teknologi, Informasi, dan Komunikasi bagi anak saya				
7	Saya sangat tidak menyukai guru yang meberikan tugas yang banyak kepada anak saya.				
8	Tugas yang diberikan guru selama pembelajaran di rumah sangat sulit sekali				
<b>C</b>	<b>MOTIVATOR</b>				
9	sebagai orang tua, saya memberikan motivasi kepada anak saya selama berlangsung pembelajaran di rumah				

10	Melalui pembelajaran dirumah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran anak saya				
11	Saya tidak pernah memberikan motivasi selama anak saya belajar dirumah				
12	Saya tidak pernah membantu anak saya belajar jika pembelajaran dirumah				
<b>D</b>	<b>PENGARAH</b>				
13	Pembelajaran dirumah dapat membantu anak saya dalam belajar selama pandemi <i>COVID-19</i>				
14	Pembelajaran dirumah lebih menguntungkan dari pada pembelajaran biasa				
15	Pembelajaran dirumah tidak dapat membantu anak saya sama sekali				
16	Dengan pembelajaran di sekolah saya tidak dapat melihat langsung perkembangan anak saya dalam belajar				

Lampiran VI

**Lembar Kuesioner untuk Tingkat Kecemasan Anak**

Nama Responden :

Umur :

Jenis Kelamin : L / P

Petunjuk Pengisian

1. Pengisian instrument HARS dengan memberikan tanda (v) pada kotak yang tersedia sesuai dengan kondisi sebenarnya

Keterangan:

- 0. TP : Tidak Pernah
- 1. P : Pernah
- 2. KD : Kadang-kadang
- 3. S : Sering
- 4. SS : Sangat Sering

Hasil dari skor:

- 0-18: cemas ringan
- 19-36: cemas sedang
- 37-54: cemas berat
- 55-72: panik

No	Pertanyaan	TP	P	KD	S	SS	Kode *
		0	1	2	3	4	
<b>CEMAS</b>							
1	Apakah adik merasa cemas saat belajar online di rumah?						
2	Apakah adik mendapatkan firasat buruk saat belajar online ?						

3	Apakah adik sering mengendalikan rasa takut saat memulai pelajaran online ?						
4	Apakah adik mudah tersinggung saat belajar online?						
<b>TEGANG</b>							
5	Apakah adik merasa tegang saat mengikuti pembelajaran online ?						
6	Apakah adik merasa lesu saat belajar online ?						
7	Apakah adik tidak bisa istirahat tenang karena tugas yang banyak?						
8	Apakah adik mudah terkejut saat diberikan pertanyaan?						
9	Apakah adik merasa gemetar saat menjawab pertanyaan?						
10	Apakah adik merasa gelisah belajar online ?						
<b>GANGGUAN KECERDAS</b>							
11	Apakah adik sulit berkonsentrasi saat mengikuti pembelajaran online di rumah ?						
12	Apakah daya ingat adik sering menurun saat ditanya pelajaran kemarin ?						
13	Apakah daya ingat adik menurun?						
<b>TINGKAH LAKU PADA SAAT WAWANCARA</b>							
14	Apakah adik gelisah saat menjawab pertanyaan yang diberikan saat pembelajara online?						
15	Apakah adik tidak tenang?						
16	Apakah adik merasa gemetar saat mengikuti pelajaran online?						
17	Apakah adik mengkerutkan kening saat mengikuti pelajaran online?						
18	Apakah muka adik tegang saat mengikuti pelajaran online?						





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**KECAMATAN PANAKKUKANG**  
**KELURAHAN PANAİKANG**

Jl. Haji Kalla Komp. Panaikang Indah No. 1 ☎ (0411) 435953  
Makassar 90231

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 010 / 67 / LP / IV / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. ANDI HASLINDAH, SE, M.Si  
NIP : 19710710 199003 2 002\  
Jabatan : Plt. Lurah Panaikang

Dengan ini Menerangkan Bahwa :

Nama : IMANIAR ROSARI ( C1714201022 )  
LELY CAROLIN LATULOLA (C171420108)  
NRP / Jurusan : Keperawatan  
Pekerjaan : Mahasiswa/i  
Alamat : Jl. Maipa No.19  
Judul : Hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah (10-12 Tahun ) dalam pembelajaran Online dimasa Covid 19 di Kelurahan Panaikang RT 10/ RW.003

Berdasarkan Surat dari pemerintah Kecamatan Panakkukang Nomor : 070/106/KPNK/XI/2020 Tanggal 10 November 2020, Benar bahwa nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian/Pengumpulan data di Kelurahan Panaikang Kecamatan panakkukang Kota Makassar tanggal 01 Februari 2021 s/d 04 Februari 2021

Demikian Surat Keterangan ini dibuat kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 09 April 2021

Plt. LURAH PANAİKANG,

**Hj. ANDI HASLINDAH, SE, M.Si**







Pangkat : Pembina







Nip. 19710710 199003 2 002












Lampiran VIII



**LEMBAR KONSUL BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Saran	TTD Pembimbing		TTD Mahasiswa	
				I	II	I	II
1	15 september 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembimbingan pertama</li> <li>- Pengajuan judul : "Hubungan peran orang tua dengan tingkat tingkat kecemasan anak usia sekolah (10-12 tahun) yang mengalami pembelajaran online dimasa COVID-19"</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertimbangkan cara mendapatkan responden (mungkin lewat google form)</li> <li>- Singkatan judul menjadi " Hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah (10-12 tahun) dalam proses belajar online dimasa COVID-19"</li> </ul>				
2	16 september 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajuan judul ulang "Hubungan peran orang tua dengan tibgkat kecemasan anak usia sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Judul ACC</li> </ul>				










		(10-12 tahun) dalam proses belajar online dimasa COVID-19 di kelurahan Panaikang RT10/RW003 "					
3	7 Oktober 2020	- Konsul pertama BAB I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatikan paduan huruf yang digunakan</li> <li>- Belum ada tentang kecemasan anak usia sekolah dalam belajar online</li> <li>- Perlu ada penambahan jurnal-jurnal penelitian</li> <li>- Penejelasan antar paragraph belum berkesinabungan</li> </ul>				
4	14 Oktober 2020	- Konsul kedua BAB I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahkan pada fenomena data dari orang tua yang mengatakan tingkatkecemasan pada anaknya tinggi selama pembelajaran online.</li> <li>- Tambah elaborasi</li> <li>- Penambahan pada manfaat</li> </ul>				














			penelitian bagi dunia keperawatan.				
5	27 Oktober 2020	- Konsul ketiga BAB I dan BAB II	- Perhatikann pengetikan dan tambahkan sumber dari jurnal dan buku	R		S	
6	30 Oktober 2020	- Konsul keempat BAB I dan BAB II	- Tambahkan jurnal pembanding terkait dengan judul peneliti. - Tambahkan bagian teoritis tentang Respon kecemasan	R		S	
7	06 Oktober 2020	- Konsul kelima BAB I, BAB II, BAB III	- Perhatikan kerangka konseptual - Tambhkan variabel perancu - Parameter harus diperhatikan - Skala yang digunakan	R		S	
8	13 November 2020	- Konsul Keenam BAB I, BAB II, BAB II	- Konsul kuesioner - Perhatikan pengetikan	R		S	
9	16 November 2020	- Konsul ketujuh BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV	- Revisi kuesioner - Teknik sampling yang digunakan - Uji yang digunakan	R		S	
10	19 November 2020	- Melakukan bimbingan dari pembimbing I		R		S	

11	20 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsul ke pembimbing II</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulisan BAB I</li> <li>- Perhatikan penulisan, bahasa asing di miringkan</li> <li>- Tambahkan peraturan pemerintah</li> <li>- Membuat BAB I berkesinambungan</li> <li>- Perhatikan sitasi</li> </ul>	olie	olie	\$	
12	21 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsul kesepuluh BAB IV pembimbing I</li> <li>- konsul ke pembimbing II</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatikan kembali teknik penulisan</li> <li>- Perhatikan uji statistic yang digunakan</li> </ul>	R		\$	
13	23 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsul di pembimbing II</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatikan penulisan daftar pustaka dan sitasi</li> <li>- Perhatikan kalimat agar berkesinambungan</li> <li>- Perhatikan penulisan dan pengetikan</li> </ul>		olie	\$	

14	24 November 2020	- Konsul ke pembimbing I  - Konsul pembimbing II	- Perhatikan perhitungan skor  - Perhatikan sitasi dan pengetikan	R.		§	
15	25 November 2020	- Konsul ke pembimbing II	- Perhatikan sitasi		De	§	

**LEMBAR KONSUL BIMBINGAN SKRIPSI**

No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Saran	TTD Pembimbing		TTD Mahasiswa	
				I	II	I	II
1	Senin, 8 maret 2021	Konsul pembimbing I Konsul hasil dan pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Urutkan bagian tabel frekuensi dari yang tekecil ke terbesar</li> <li>- Tambahkan bagian pembahasan tentang asumsi peneliti sesuai dengan karakteristik</li> <li>- Gabungkan tabel</li> </ul>				
2	Selasa, 16 maret 2021	Konsul pembimbing II <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatikan penulisan</li> <li>- Tabel frekuensi diperhatikan dan konsisten</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gabungkan tabel</li> <li>- Tambahkan teori mengenai pendidikan orang tua</li> </ul>				
3	Senin, 22 maret 2021	Konsul pembimbing I <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisahkan tabel</li> <li>- Tambahkan teori pada hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada karakteristik umur orang tua tambahkan teori tentang mengapa usia dewasa akhir dapat mempengaruhi peran orang tua</li> <li>- Perhatikan setiap karakteristik</li> </ul>				

		dalam belajar online	pada pembahasan				
4	Kamis, 25 maret 2021	Pembimbing I - Pada pembahasan jelaskan hanya tentang hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah (10-12 tahun) dalam proses belajar online dimasa covid-19	- Tambahkan teori tentang hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah dalam belajar online				
5	Jumat, 26 maret 2021	Pembimbing I - Perhatikan bagian asumsi peneliti - Pembahasan hanya membahas tentang analisa bivariat - Simpulan menjawab tentang tujuan khusus	- Asumsi sesuai dengan penjelasa dari pembahasan - Simpulan harus memasukan hasil penelitian dan persennya				
6	Senin, 29 maret 2021	Pembimbing I - Perhatikan penulisan dan margin	- Acc pembimbing I				
7	Rabu, 7 maret 2021	Pembimbing II - Pada hasil penelitian harus konsisten penulisan pada data karakteristik	- Perhatikan penulisan, margin - Teori-teori pendukung harus diperhatikan agar nyambung dengan pembahasan				

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisahkan di karakteristik analisa univariat dan bivariate</li> <li>- Tambahkan teori pada pembahasn tentang mengapa peran orang tua kurang</li> </ul>							
8	Kamis, 8 april 2021	Pembimbing II <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatikan penulisan</li> <li>- Memperjelas bagian pembahasan tentang mengapa anak mengalami kecemasan ringan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatikan penulisan, margin dan sitasi</li> </ul>			de			
9	Jumat, 9 april 2021	Pembimbing II <ul style="list-style-type: none"> <li>- Abstrak tambahkan dampak dan kendala dalam belajar online</li> <li>- Penulisan dan sitasi</li> <li>- Turnitin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Acc pembimbing II</li> </ul>			ole			





# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS

TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS

Jl.Maipa No.19, Makassar Telp.(0411)-8005319, Website : [www.stikstellamarismks.ac.id](http://www.stikstellamarismks.ac.id) Email: [stiksm\\_mks@yahoo.co.id](mailto:stiksm_mks@yahoo.co.id)

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 045/STIK-SM/UPPM/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asrijal Bakri, Ns, M.Kes

NIDN : 0918087701

Jabatan : Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM)

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : 1. Imaniar Rosari (NIM: C1714201022)

2. Lely Carolin Latulola (NIM:C1714201028)

Prodi : Sarjana Keperawatan

Jenis Artikel: Skripsi

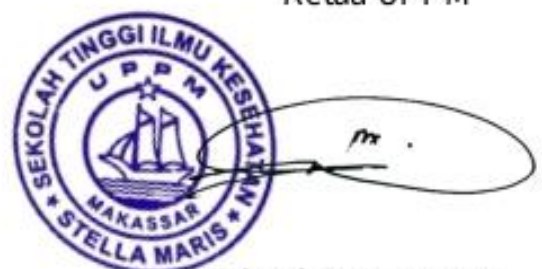
Judul : Hubungan Peran Orang Tua Dengan Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah (10-12 Tahun) Dalam Proses Belajar Online Di Masa Covid-19 Di Kelurahan Panakukang RT 10/ RW 003.

Berdasarkan pemindaian dengan perangkat lunak Turnitin, Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) menyatakan bahwa artikel ilmiah tersebut diatas memiliki kemiripan **25%** dan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh STIK Stella Maris Makassar.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 10 April 2021

Ketua UPPM



Asrijal Bakri, Ns, M.Kes

NIDN: 0918087701

**MASTER TABEL**  
**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN TINGKAT KECEMASAN ANAK**  
**USIA SEKOLAH DALAM PROSES BELAJAR ONLINE**  
**DI KELURAHAN PANAİKANG RT 10/RW 003**

UMUR	PDDK	PKRJ	PERAN ORANG TUA																JMLH	KET	KODE	
			Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16				
2	3	1	2	2	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	49	BAIK	1	
2	3	2	2	2	4	1	1	1	1	2	3	1	1	2	3	3	2	1	2	31	KURANG	3
3	3	1	2	2	4	1	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	50	BAIK	1	
2	3	2	2	2	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	2	1	4	2	46	CUKUP	2	
2	4	3	2	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	3	4	2	2	2	30	KURANG	3	
2	3	1	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	1	4	50	BAIK	1	
2	1	1	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	1	4	3	2	4	4	48	CUKUP	2	
2	4	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	4	2	1	2	32	KURANG	3	
2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	31	KURANG	3	
2	3	1	4	4	2	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	2	4	50	BAIK	1	
2	4	3	2	1	2	3	1	1	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	28	KURANG	3	
2	1	1	2	1	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	51	BAIK	1	
2	4	3	3	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	3	1	2	3	1	31	KURANG	3	
2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	3	32	KURANG	3	
2	3	1	3	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	2	49	BAIK	1	
2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	3	1	1	1	3	2	2	2	1	30	KURANG	3	
2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	1	3	4	4	3	3	2	1	1	38	CUKUP	2	
2	4	3	4	4	3	2	4	3	2	2	1	3	3	1	4	1	3	2	42	KURANG	3	
2	3	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	58	BAIK	1	
1	3	1	2	3	4	4	3	4	2	2	4	2	3	3	2	4	3	4	49	BAIK	1	
2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	32	KURANG	3	
1	3	1	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	2	2	4	4	3	2	48	BAIK	1	
1	3	1	3	2	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	50	BAIK	1	
1	3	2	2	3	1	1	2	4	1	2	2	4	4	4	2	2	4	1	39	CUKUP	2	
2	4	3	2	3	2	2	4	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	32	KURANG	3	
2	3	2	2	3	3	3	4	3	1	2	4	2	1	1	2	2	3	3	39	CUKUP	2	

2	3	1	2	3	2	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	49	BAIK	1
2	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	3	1	2	2	3	4	4	43	KURANG	3
2	3	2	2	4	1	1	1	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	30	KURANG	3
1	2	1	4	3	1	1	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	50	BAIK	1
1	3	1	1	2	3	4	4	3	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	49	BAIK	1
2	4	3	2	2	1	2	1	3	1	2	3	1	1	3	3	2	3	1	31	KURANG	3
1	3	1	4	3	3	1	4	3	4	2	3	2	4	4	4	2	4	2	49	BAIK	1
2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	1	3	3	2	3	3	1	3	4	47	BAIK	1

Pekerjaan
IRT = 1
Wiraswasta = 2
PNS = 3

Tingkat Pendidikan
SD = 1
SMP = 2
SMA = 3
PT = 4

Kode Usia Ortu
26-35 (dewasa awal) = 1
36- 45 (dewasa akhir) = 2
>45 (lansia awal) = 3

NO	NAMA	JK	UMUR	TINGKAT KECEMASAN ANAK																		JMLH	KET	KODE
				X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18			
1	An.Y	1	3	2	0	0	2	1	0	2	1	1	0	0	1	2	2	0	0	2	18	RINGAN	1	
2	An.M	2	3	2	0	0	3	2	0	3	4	3	4	4	4	2	1	3	2	2	43	BERAT	3	
3	An.G.M	2	3	2	0	0	2	2	0	2	1	3	1	0	0	2	1	0	2	0	18	RINGAN	1	
4	An.T	2	1	2	3	0	1	0	1	0	1	2	0	2	1	1	0	2	0	1	0	17	RINGAN	1
5	An.V	2	1	2	2	3	0	4	1	2	1	1	2	3	2	1	3	1	4	2	4	38	BERAT	3
6	An.P	1	1	0	1	2	0	3	0	3	2	0	1	0	2	2	0	1	0	0	1	18	RINGAN	1
7	An.I	2	3	0	1	3	2	0	2	2	0	0	0	0	2	0	0	1	2	0	2	17	RINGAN	1
8	An.Y	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	1	1	1	3	2	3	3	42	BERAT	3
9	An.K.P	2	2	2	2	3	2	4	1	3	1	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	38	BERAT	3
10	An.E.Z	2	2	3	1	1	2	1	0	2	0	0	0	1	0	2	0	2	0	1	2	18	RINGAN	1
11	An.A	1	2	3	2	2	2	1	2	3	0	3	2	1	3	4	2	2	0	4	2	38	BERAT	3
12	An.I	1	3	1	1	0	1	2	0	2	1	2	1	0	2	1	0	1	3	0	0	18	RINGAN	1
13	An.N.B.R	1	3	0	1	1	0	0	3	4	1	2	2	3	4	4	2	2	4	2	3	38	BERAT	3
14	An.R	1	3	0	2	1	1	0	1	3	2	4	2	3	4	1	4	2	2	3	4	39	BERAT	3
15	An.I.R	1	2	0	0	2	1	1	2	0	0	2	0	0	3	0	0	2	2	0	2	17	RINGAN	1
16	An.BN	1	1	0	1	2	4	2	3	2	4	2	1	1	3	3	3	2	2	1	2	38	BERAT	3
17	An.AL	2	1	0	0	2	2	2	0	2	2	0	1	1	1	0	1	2	0	2	0	18	RINGAN	1
18	An.SR	2	1	2	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	56	PANIK	4
19	An.RY	2	3	1	0	1	1	2	0	1	2	0	1	2	1	1	1	0	1	1	0	16	RINGAN	1
20	An.IM	2	2	0	2	2	1	3	0	1	1	1	1	0	1	0	0	2	0	1	1	17	RINGAN	1
21	An.LA	2	2	3	0	2	2	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	48	BERAT	3
22	An.FN	1	2	1	2	1	1	0	2	0	1	0	1	0	2	2	0	0	3	2	0	18	RINGAN	1
23	An.VB	1	1	3	0	1	2	0	0	2	0	1	2	0	1	2	0	2	0	1	1	18	RINGAN	1
24	An.R	2	3	0	2	1	0	2	0	2	3	0	2	0	2	1	2	1	2	1	0	21	SEDANG	2
25	An.YM	2	1	3	3	2	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	1	3	1	52	BERAT	3
26	An.AJC	2	1	3	3	2	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	2	1	0	0	16	RINGAN	1
27	An.KV	1	1	1	0	1	0	1	0	2	3	0	1	2	0	2	3	0	1	1	0	18	RINGAN	1
28	An.JM	1	2	2	0	1	1	3	1	1	3	4	1	2	3	3	3	2	2	3	2	37	BERAT	3
29	An.RN	1	1	2	0	2	1	2	3	1	2	2	3	4	2	1	4	4	1	1	3	38	BERAT	3
30	An.S	2	2	1	0	0	1	2	1	2	2	1	0	2	2	1	2	0	1	0	0	18	RINGAN	1
31	An.PT	1	2	1	0	2	0	2	2	0	1	2	0	1	2	2	0	1	1	3	2	22	SEDANG	2
32	An.RP	1	1	2	2	0	2	0	0	4	0	3	3	4	3	4	1	4	2	3	2	39	BERAT	3
33	An.EVP	2	1	1	2	1	0	2	0	1	1	1	1	2	2	0	1	2	0	1	0	18	RINGAN	1
34	An.E	2	0	2	0	2	0	1	0	1	0	0	2	3	0	2	1	2	0	0	2	18	RINGAN	1

Kode Usia anak
10 = 1
11 = 2
12 = 3

Kode JK
L = 1
P = 2

Lampiran XI

Tabel output SPSS

**Karakteristik Umur Orang Tua**

<b>Umur</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-35 tahun (dewasa awal)	7	20.6	20.6	20.6
	36-45 tahun (dewasa akhir)	26	76.5	76.5	97.1
	>45 tahun (lansia awal)	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

**Karakteristik Tingkat Pendidikan Orang Tua**

<b>Pendidikan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	5.9	5.9	5.9
	SMP	3	8.8	8.8	14.7
	SMA	21	61.8	61.8	76.5
	PT	8	23.5	23.5	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

**Karakteristik Pekerjaan Orang Tua**

<b>Pekerjaan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	16	47.1	47.1	47.1
	Wiraswasta	10	29.4	29.4	76.5
	PNS	8	23.5	23.5	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

### Karakteristik Umur Anak

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10 tahun	13	38.2	38.2	38.2
	11 tahun	11	32.4	32.4	70.6
	12 tahun	10	29.4	29.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

### Karakteristik jenis Kelamin pada anak

Jk					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	16	47.1	47.1	47.1
	perempuan	18	52.9	52.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

peran orang tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	15	44.1	44.1	44.1
	cukup	5	14.7	14.7	58.8
	kurang	14	41.2	41.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

tingkat kecemasan anak					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cemas ringan	18	52.9	52.9	52.9
	cemas sedang	2	5.9	5.9	58.8
	cemas berat	13	38.2	38.2	97.1
	Panic	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

**peran\_orang\_tua \* kecemasan\_anak Crosstabulation**

			kecemasan_anak				Total
			cemas ringan	cemas sedang	cemas berat	panik	
peran_orang_tua	Baik	Count	14	1	0	0	15
		Expected Count	7.9	.9	5.7	.4	15.0
		% within peran_orang_tua	93.3%	6.7%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within kecemasan_anak	77.8%	50.0%	0.0%	0.0%	44.1%
	cukup	Count	4	1	0	0	5
		Expected Count	2.6	.3	1.9	.1	5.0
		% within peran_orang_tua	80.0%	20.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within kecemasan_anak	22.2%	50.0%	0.0%	0.0%	14.7%
	kurang	Count	0	0	13	1	14
		Expected Count	7.4	.8	5.4	.4	14.0
		% within peran_orang_tua	0.0%	0.0%	92.9%	7.1%	100.0%
		% within kecemasan_anak	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%	41.2%
Total		Count	18	2	13	1	34
		Expected Count	18.0	2.0	13.0	1.0	34.0
		% within peran_orang_tua	52.9%	5.9%	38.2%	2.9%	100.0%
		% within kecemasan_anak	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	35.259 <sup>a</sup>	6	.000
Likelihood Ratio	46.721	6	.000
Linear-by-Linear Association	27.412	1	.000
N of Valid Cases	34		

a. 8 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .15.

peran_orang_tua * kecemasan_anak Crosstabulation					
			kecemasan_anak		Total
			cemas ringan + cemas sedang	cemas berat + panik	
peran_orang_t ua	Baik + cukup	Count	20	0	20
		Expected Count	11.8	8.2	20.0
		% within peran_orang_tua	100.0%	0.0%	100.0%
		% within kecemasan_anak	100.0%	0.0%	58.8%
	Kurang	Count	0	14	14
		Expected Count	8.2	5.8	14.0
		% within peran_orang_tua	0.0%	100.0%	100.0%
		% within kecemasan_anak	0.0%	100.0%	41.2%
Total		Count	20	14	34
		Expected Count	20.0	14.0	34.0
		% within peran_orang_tua	58.8%	41.2%	100.0%
		% within kecemasan_anak	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	34.000 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	29.997	1	.000		
Likelihood Ratio	46.070	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	33.000	1	.000		
N of Valid Cases	34				
a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.76.					